

**PENGARUH METODE *DIRECTED READING THINKING ACTIVITY*
(DRTA) TERHADAP KEMAMPUAN MENENTUKAN UNSUR
INTRINSIK CERPEN DI KELAS XI SMA TAMAN SISWA
MEDAN TAHUN PEMBELAJARAN 2019/2020**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi
Pendidikan Bahasa Indonesia*

Oleh

ELVIRA DEWITA
NPM : 1502040225



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2020**

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata I
Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Senin, 02 Maret 2020, pada pukul 09.00 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa :

Nama Lengkap : Elvira Dewita
NPM : 1502040225
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Pengaruh Metode *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) terhadap Kemampuan Menentukan Unsur Intrinsik Cerpen di Kelas XI SMA Tamansiswa Medan Tahun Pembelajaran 2019-2020

Ditetapkan : () Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

PANITIA PELAKSANA

Ketua,

Sekretaris,

Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd.

Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

ANGGOTA PENGUJI:

1. Dr. Charles Butar-Butar, M.Pd.
2. Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.
3. Drs. Tepu Sitepu, M.Si.

1. 
2. 
3. 

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini yang diajukan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama Lengkap : Elvira Dewita

NPM : 1502040225

Program studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

Judul Skripsi : Pengaruh Metode *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) terhadap Kemampuan Menentukan Unsur Intrinsik Cerpen di Kelas XI SMA Tamansiswa Medan Tahun Pembelajaran 2019-2020

sudah layak disidangkan.

Medan, 3 Desember 2019

Disetujui oleh:

Dosen Pembimbing,


Drs. Teppu Sitepu, M.Si.

Diketahui oleh:

Dekan,

Ketua Program Studi


Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd.


Dr. Mhd Isman, M.Hum

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

SURAT PERNYATAAN

Bismillahirrahmanirrahim

Yang bertanda tangan di bawah ini, mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Nama Lengkap : Elvira Dewita
Tempat/Tgl. Lahir : Pekan Baru, 03 Mei 1997
Agama : Islam
Status Perkawinan : Kawin/Belum Kawin/Duda/Janda
No. Pokok Mahasiswa : 1502040225
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Alamat Rumah : Dusun II Batu Melenggang Kecamatan Pinai
Kabupaten Langkat

Telp/HP : 0813-7578-8505
Pekerjaan/Instansi : -
Alamat Kantor : -

Melalui surat permohonan tertanggal, Februari 2020 telah mengajukan permohonan menempuh ujian Skripsi. Untuk ujian skripsi yang akan saya tempuh, menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa saya :

1. Dalam keadaan sehat jasmani maupun rohani
2. Siap secara optimal dan berada dalam kondisi baik untuk memberikan jawaban atas pertanyaan penguji.
3. Bersedia menerima keputusan Panitia Ujian Skripsi dengan ikhlas tanpa mengadakan gugatan apapun.
4. Menyadari bahwa keputusan Panitia Ujian ini bersifat mutlak dan tidak dapat diganggu gugat.

Demikianlah surat pernyataan ini saya perbuat dengan kesadaran tanpa paksaan dan tekanan dalam bentuk apapun dan dari siapapun, untuk dipergunakan bilamana dipandang perlu. Semoga Allah SWT meridhoi saya. Amin.

Saya yang menyatakan,



Elvira Dewita

ABSTRAK

Elvira Dewita. 1502040225. Pengaruh Metode *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) terhadap Kemampuan Menentukan Unsur Intrinsik Cerpen di Kelas XI SMA Taman Siswa Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020. Skripsi. Medan: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammdiyah Sumatera Utara.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Metode *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) setelah digunakan dalam menentukan Kemampuan Menentukan unsur Intrinsik cerpen oleh Siswa Kelas XI SMA Taman Siswa Medan Tahun Pelajaran 2019/2020. Metode yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Kelompok eksperimen menerapkan Metode *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMA Taman Siswa Medan Tahun Pembelajaran 2019-2020. Sampel penelitian ini dibedakan menjadi dua kelompok yaitu yaitu sebanyak 20 siswa (XI IPA 1) dimasukkan ke kelas eksperimen menggunakan Metode Directed Reading Thingking activity dan 20 siswa (XI IPA 2) dimasukkan ke kelas kontrol. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan metode Directed Reading Thinking Activity (DRTA) terhadap kemampuan menentukan unsur intrinsik cerpen. Berdasarkan uji t dengan membandingkan harga t_{hitung} dengan t_{tabel} diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $4,983 > 1,69$, sehingga H_a diterima dan H_o ditolak, artinya metode Directed Reading Thinking Activity (DRTA) lebih baik digunakan dalam meningkatkan kemampuan menentukan unsur intrinsik cerpen pada siswa Kelas XI SMA Taman Siswa tahun pembelajaran 2019/2020 dibandingkan dengan sebelum menggunakan metode Directed Reading Thinking Activity (DRTA).

Kata Kunci: Metode *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA), Unsur Intrinsik Cerpen

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Syukur alhamdulillah berkat rahmat Allah Subhana Wa Ta'ala yang telah mencurahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Metode *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) terhadap Kemampuan Menentukan Unsur Intrinsik Cerpen di Kelas XI SMA Taman Siswa Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020”. Shalawat berangkaian salam tidak lupa pula kita sampaikan kepada Nabi Besar Muhammad SAW yang telah memberi penerangan kepada umat manusia sepenuhnya, dari zaman jahiliah menuju alam islamiah, dari zaman kegelapan menuju alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan memberikan motivasi baik secara moral maupun materil. Pertama sekali terima kasih kepada Ayahanda tercinta Syamsi Ardi dan Ibunda Raina Elinda tersayang yang selalu memberikan dukungan dan semangat hidup dalam menjalani hidup ini, serta bersusah payah dalam segala kesulitan untuk membiayai pendidikan penulis. Terima kasih dengan tulus juga penulis ucapkan kepada:

- Dr. Agussani, M.AP., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Dr. H. Elfrianto Nst., S.Pd., M.Pd., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

- Dra. Hj. Syamsuyurnita. M.Pd., Wakil Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
- Dr. Hj. Dewi Kesuma Nasution, S.S., M.Hum., Wakil Dekan III Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Dr. Mhd. Isman, M.Hum., Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Drs. Tepu Sitepu, M.Si ., sekaligus Dosen Pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan pengarahan bagi peneliti.
- Bapak dan Ibu Dosen FKIP UMSU Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada peneliti selama menjalani studi di bangku perkuliahan.
- Seluruh staf Biro FKIP UMSU yang selalu memberikan pelayanan yang sangat baik.
- Bapak Ki Drs. Dwi Gatut Satriyono., Kepala Sekolah SMA Tamansiswa Medan yang telah memberikan izin pada penulis untuk dapat melakukan penelitian di sekolah tersebut.
- Ibu Rini Puji Astuti, S.Pd., guru pamong Bahasa Indonesia di SMA Tamansiswa Medan yang telah memberikan banyak nasehat dan pembelajaran kepada penulis selama berada di sekolah tersebut.
- Kepada Dian Syahputra, Fahri Ramadhan, Aulia Ramadhani, terima kasih telah menjadi adik yang manis dan menyenangkan yang tidak pernah lelah memberi semangat.

- Kepada sahabat-sahabatku yang aku sayang: Qory Annisa, Rabiatul Adawiyah, Adhetya Fitri Nasution, Irma Andayani Nasution, Fatin Nadya Sinulingga, zakia Turahmi, Terima kasih yang selalu direpoti selalu di Tanyatanyai dan selalu menemani kemana pun. Terima kasih sudah mau berjuang bersama-sama.
- Kepada teman-temanku: Hardona Alfi Nasution, Tengku Mashita, Savira Hayati, terima kasih sudah menjadi saudara sepanjang kuliah.

Akhirnya dengan kerendahan hati, peneliti mengharapkan semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Tiada kata yang lebih baik yang dapat peneliti ucapkan bagi semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, melainkan hanya kepada Allah Subhana Wa Ta'ala, peneliti serahkan untuk membalas semua jasa mereka dan tidak lupa peneliti mohon ampun kepada Allah Subhana Wa Ta'ala atas segala perbuatan dan dosa. Aamiin ya rabbal 'alamin.
Wassalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Medan, Februari 2020

Peneliti,

Elvira Dewita
NPM: 1502040225

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Batasan Masalah.....	4
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II LANDASAN TEORETIS	7
A. Kerangka Teoretis	7
1. Pembelajaran Membaca.....	7
2. Metode <i>Directed Reading Thinking Activity</i> (DRTA).....	8
3. Pengertian Unsur-unsur Intrinsik cerpen (Cerpen).....	19
B. Kerangka Konseptual	22
C. Hipotesis Penelitian.....	24

BAB III METODOLOGI PENELITIAN	25
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	25
B. Populasi dan Sampel Penelitian.....	26
C. Metode Penelitian.....	27
D. Variabel Penelitian	30
E. Definisi Operasional Penelitian.....	31
F. Instrumen Penelitian.....	31
G. Teknik Analisis Data.....	34
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN.....	39
A. Deskripsi Data Penelitian.....	39
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	54
C. Keterbatasan Hasil Penelitian.....	56
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	58
A. Simpulan.....	58
B. Saran	59
DAFTAR PUSTAKA.....	61

DAFTAR TABEL

	Halaman
3.1. Waktu Penelitian	25
3.2. Populasi Siswa Kelas XI SMA Taman Siswa Tahun Ajaran 2019/2020 ..	26
3.3. Langkah-langkah pembelajaran Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol....	28
3.4. Kisi-kisi Tes Menentukan Unsur Intrinsik Cerpen	32
3.5. Indikator Penilaian Kemampuan Menentukan unsur Intrinsik Cerpen.....	33
3.6. Kategori Penilaian Menentukan Unsur Intrinsik Cerpen	33
4.1. Skor Kemampuan Menentukan unsur intrinsik cerpen tanpa menggunakan metode Directed Reading Thinking Activity (DRTA).....	40
4.2. Tabel Kerja Mencari Standar Deviasi	41
4.3. Skor Kemampuan Menentukan unsur intrinsik cerpen dengan menggunakan Metode Directed Reading Thinking Activity (DRTA)	43
4.4. Tabel Kerja Mencari Standar Deviasi	44
4.5. Nilai Akhir Siswa untuk Variabel X ₂ (tanpa menggunakan metode Directed Reading Thinking Activity (DRTA)	45
4.6. Persentase Nilai Akhir Variabel X ₂ (tanpa menggunakan metode Directed Reading Thinking Activity (DRTA)	46
4.7. Persentase Nilai Akhir Variabel X ₁ (Menggunakan Metode Directed Reading Thinking Activity (DRTA)	47
4.8. Persentase Nilai Akhir Variabel X ₂ (menggunakan metode Directed Reading Thinking Activity (DRTA)	47

4.9. Uji Normalitas tanpa Menggunakan Metode Directed Reading Thinking Activity (DRTA)	49
4.10. Uji Normalitas Menggunakan Metode Directed Reading Thinking Activity (DRTA)	51
4.11. Hasil Korelasi.....	54

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	62
Lampiran 2	Instrument Test.....	67
Lampiran 3	Cerpen.....	68
Lampiran 4	Lembar Jawaban Siswa	74
Lampiran 5	Form K1.....	77
Lampiran 6	Form K2.....	78
Lampiran 7	Form K3.....	79
Lampiran 8	Permohonan Perubahan Judul Skripsi	80
Lampiran 9	Beita Acara Bimbingan Proposal	81
Lampiran 10	Berita Acara Bimbingan Skripsi.....	82
Lampiran 11	Lembar Pengesahan Hasil Seminar Proposal	83
Lampiran 12	Lembar Pengesahan Proposal.....	84
Lampiran 13	Lembar Pengesahan Skripsi	85
Lampiran 14	Permohonan Ujian Skripsi.....	86
Lampiran 15	Surat Pernyataan Ujian Skripsi.....	87
Lampiran 16	Surat Permohonan Seminar Proposal	88
Lampiran 17	Berita Acara Seminar Proposal Skripsi (Penguji)	89
Lampiran 18	Berita Acara Seminar Proposal Skripsi (Pembimbing)	90
Lampiran 19	Surat Keterangan Selesai Seminar Proposal.....	91
Lampiran 20	Surat Pernyataan Tidak Plagiat	92
Lampiran 21	Surat Izin Riset	93
Lampiran 22	Surat Selesai Riset	94

Lampiran 23	Daftar Riwayat Hidup.....	95
Lampiran 24	Tabel t	96
Lampiran 24	Dokumentasi Foto	99

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia dalam Kurikulum K13 yaitu Kurikulum 2013 merupakan sebuah pembelajaran yang menekankan pada aspek afektif atau perubahan perilaku dan kompetensi yang ingin dicapai adalah kompetensi yang berimbang antara sikap, keterampilan, dan pengetahuan, disamping cara pembelajarannya yang holistik dan menyenangkan. Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia memiliki empat aspek kebahasaan, yakni keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis.

Membaca merupakan suatu keterampilan berbahasa yang sangat penting peranannya dalam kehidupan. Membaca mempunyai peranan penting dalam melahirkan generasi penerus bangsa yang cerdas, kreatif, dan kritis. Dengan membaca seseorang mendapat pengetahuan dan informasi dari berbagai penjuru dunia. Menurut Poerwadarminta (2011: 71) membaca merupakan suatu kegiatan melihat tulisan dan mengerti atau dapat melisankan apa yang tertulis. Tulisan menjadi aspek penting dalam membaca karena tanpa tulisan seseorang tidak dapat dikatakan sedang membaca. Tulisan tersebut dapat berupa kata yang terdiri dari beberapa huruf, kalimat yang terdiri dari beberapa kata atau paragraf. Membaca menjadi sebuah keharusan yang dilakoni oleh pribadi yang menamakan dirinya seorang intelektual. Manusia yang berbudaya dan

berpendidikan menjadikan membaca menjadi suatu kebutuhan dalam berkomunikasi.

Salah satu faktor lain yang diduga sehingga mutu pendidikan rendah adalah faktor metode dalam belajar seperti yang penulis alami sendiri di lapangan saat melaksanakan magang 3. Guru cenderung menggunakan metode ceramah yang membuat proses belajar-mengajar sangat monoton dan membosankan. Kegiatan belajar-mengajar terletak di salah satu pihak saja (guru) dan kurang menyebabkan interaksi soal siswa dengan kata lain hanya mengajar pencapaian tujuan kurikulum semata.

Proses belajar-mengajar begitu pasif, peserta didik hanya duduk, diam dan guru tidak tahu apakah mereka memperhatikan dengan baik atau sama sekali hanya duduk melamun. Peserta didik menjadi malas dan mengantuk karena mereka tidak diberi kesempatan untuk bertanya, memberikan tanggapan, mengadakan diskusi, sehingga mereka merasa hanya gurulah yang berperan dalam proses belajar-mengajar tersebut. Guru memiliki peranan yang sangat penting dalam meningkatkan proses belajar-mengajar di sekolah. Guru sebagai tenaga pendidik berperan penting sebagai pendorong dan pengarah siswa dalam mencapai tujuan pendidikan.

Teknik yang digunakan guru dalam proses pembelajaran juga sangat mempengaruhi hasil belajar siswa. Banyak guru masih mempertahankan teknik-teknik tradisional dalam belajar sehingga terasa monoton dan membosankan, yang berakibat nilai yang diperoleh siswa rendah.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Riski Puspita Sari (2015: 3) yang berjudul Kemampuan Mengidentifikasi Unsur Instrinsik Cerpen Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Semparuk, unsur-unsur instrinsik cerpen meliputi tema, alur, tokoh/penokohan, latar, amanat, sudut pandang, dan gaya bahasa.

Agar kemampuan siswa menentukan unsur intrinsik cerpen meningkat, maka perlu digunakan metode yang tepat dalam hal ini Metode *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA). Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh K. Putri Anggreni (2013) yang berjudul Pengaruh Strategi Directed Reading Thinking Activity (DRTA) Terhadap Sikap Sosial dan Kemampuan Membaca Pemahaman Bahasa Inggris Siswa Kelas VIII SMP Dharma Wiweka Denpasar dijelaskan bahwa Strategi ini pertama kali dikonsepsi dan disempurnakan oleh Stauffer. Menurut Stauffer, membaca itu seperti proses kejiwaan. Membaca memerlukan simbol-simbol (kata-kata) yang merupakan ringkasan dari ide-ide atau konsep-konsep yang dihasilkan oleh penulis. Jadi, membaca menuntut pembaca menggunakan pengalaman. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa metode *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) sangat tepat digunakan untuk menentukan unsur-unsur intrinsik cerpen.

Dari asumsi- asumsi di atas, peneliti sangat termotivasi untuk meneliti Teknik tersebut dengan mengangkat judul **“Pengaruh Metode *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) terhadap Kemampuan Menentukan unsur Intrinsik Cerpen di Kelas XI SMA TAMAN SISWA MEDAN tahun pembelajaran 2019/2020”**.

B. Identifikasi Masalah

Adapun identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kurangnya kemampuan siswa dalam menentukan unsur intrinsik.
2. Siswa kurang berminat dalam menentukan unsur intrinsik cerpen.

Teknik Pembelajaran adalah suatu langkah-langkah yang ditempuh dalam metode untuk mengelola kegiatan pembelajaran. Adapun metode-metode membaca yang umum digunakan yaitu SQ3R, PQRSST, SQRQCQ, metode Jigsaw Membaca, metode CALLA.

Metode *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) merupakan teknik sederhana untuk menggali informasi dan perasaan dalam suasana orang berdiskusi dalam kelompok-kelompok kecil (dua orang atau lebih), secara bersamaan dalam ruang waktu yang sama. Sedangkan pembelajaran sebagai kegiatan sadar dan disengaja, upaya pemecahan masalah yang selalu muncul dalam kehidupan manusia.

Berdasarkan latar belakang masalah dengan menggunakan Metode *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) dapat memudahkan siswa dalam menentukan unsur-unsur intrinsik sebuah cerita pendek (cerpen).

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, serta terbatasnya daya dan waktu yang dimiliki peneliti, maka penelitian ini dibatasi hanya membahas permasalahan pada Pengaruh Metode *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) terhadap Kemampuan Menentukan unsur Intrinsik Cerpen di Kelas XI SMA Taman Siswa Medan Tahun Pelajaran 2019/2020.

D. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimanakah kemampuan menentukan unsur Intrinsik cerpen tanpa menggunakan Metode *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) oleh siswa Kelas XI SMA Taman Siswa Medan Tahun Pelajaran 2019/2020?
2. Bagaimanakah kemampuan menentukan unsur Intrinsik cerpen dengan menggunakan Metode *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) oleh siswa Kelas XI SMA Taman Siswa Medan Tahun Pelajaran 2019/2020?
3. Apakah ada pengaruh Metode *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) setelah digunakan dalam menentukan Kemampuan Menentukan unsur Intrinsik cerpen oleh Siswa Kelas XI SMA Taman Siswa Medan Tahun Pelajaran 2019/2020?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui kemampuan menentukan unsur Intrinsik cerpen tanpa menggunakan Metode *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) oleh siswa Kelas XI SMA Taman Siswa Medan Tahun Pelajaran 2019/2020.
2. Untuk mengetahui kemampuan menentukan unsur Intrinsik cerpen dengan menggunakan Metode *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) oleh siswa Kelas XI SMA Taman Siswa Medan Tahun Pelajaran 2019/2020.
3. Untuk mengetahui pengaruh Metode *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) setelah digunakan dalam menentukan Kemampuan Menentukan

unsur Intrinsik cerpen oleh Siswa Kelas XI SMA Taman Siswa Medan Tahun Pelajaran 2019/2020.

F. Manfaat Penelitian

Sebuah penelitian diharapkan memiliki manfaat. Tentunya manfaat tersebut dapat dirasakan peneliti ataupun pihak-pihak lain. Adapun manfaat penelitian ini yaitu:

1. Sebagai penambah pengetahuan baru khususnya mengenai pengaruh Metode *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) terhadap Kemampuan Menentukan unsur Intrinsik cerpen.
2. Sebagai salah satu Teknik Pembelajaran bagi guru SMA Taman Siswa Medan tempat peneliti mengadakan penelitian ini.
3. Sebagai pegangan peneliti dalam menjalankan tugas sebagai tenaga pengajar di masa yang akan datang.

BAB II

LANDASAN TEORETIS

A. Kerangka Teoretis

Kerangka teoretis adalah hasil berpikir yang dituangkan secara tertulis dan terdiri dari aspek-aspek yang terdapat dalam masalah atau pendapat yang pernah ditemukan dalam susunan para ahli, kemudian dipadukan agar mencapai hasil yang baik. Sebuah pembahasan terhadap suatu permasalahan didukung oleh teori-teori yang kuat, yang dipakai sebagai landasan mencari kebenaran.

1. Pembelajaran Membaca

Abidin (2016:16) menyatakan bahwa pembelajaran pada dasarnya dilandasi oleh kemampuan guru dalam membuat keputusan tentang pembelajaran yang akan dilaksanakannya. Salah satu dimensi penting dalam membuat keputusan tersebut terletak pada keputusan guru dalam menentukan perencanaan pembelajaran.

Secara terperinci tujuan program pembelajaran membaca bagi siswa dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. Merekognisi arti penting tujuan membaca bagi kegiatan membaca.
- b. Membaca dengan berbagai gaya dan cara sesuai dengan tujuan baca yang ditetapkannya.
- c. Merespon teks secara penuh dan akurat sesuai dengan kebutuhan tujuan baca.
- d. Merekognisi bahwa pendekatan membaca top-down (wacara-mata), botton-up (mata-wacana) sangat berguna dan digunakan sesuai kebutuhan.

- e. Sadar bahwa dia tidak dapat memahami teks dan mampu menemukan sumber ketidapahamannya sehingga ia akan mampu mencegahnya kemungkinan hal terjadi di masa yang akan datang.
- f. Tidak merasa cemas ketika ia tidak memahami setiap kata, kecuali jika dibutuhkan keakuratan makna dari kata-kata tersebut.
- g. Menggunakan teknik membaca cepat untuk meyakinkan bahwa ia hanya membaca bagian-bagian terpenting dari suatu wacana guna membantu pemerolehan pemahaman secara berurutan.
- h. Menggunakan informasi nonlinier sebagai tambahan dalam meningkatkan pemahaman.
- i. Menggunakan kemampuan memahami kata, kalimat, paragraph guna membangun pemahaman sederhana tentang isi bacaan.
- j. Menggunakan organisasi retorik untuk membantu interpretasi dan rekognisi.

2. Metode *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA)

a. Pengertian Metode *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA)

Proses mengajar yang baik adalah yang dapat menciptakan proses belajar mengajar yang efektif dengan adanya komunikasi dua arah antara guru dengan peserta didik yang tidak hanya menekankan pada apa yang dipelajari tetapi menekankan bagaimana ia harus belajar. Salah satu alternatif untuk pengajaran tersebut adalah menggunakan metode pembelajaran *Directed Reading Thinking Activity*.

Menurut Stauffer (dalam Abidin, 2016:80) mengemukakan bahwa metode pembelajaran *Directed Reading Thinking Activity* adalah sebagai berikut: Metode DRA kurang memerhatikan keterlibatan siswa berpikir tentang bacaan. Dalam pandangannya metode DRA terlampau banyak melibatkan arahan guru memahami bacaan, sedangkan metode DRTA memfokuskan keterlibatan siswa dengan teks, karena siswa harus membuat prediksi dan membuktikannya ketika mereka membaca.

Berdasarkan pendapat Stauffer di atas, penulis dapat mengulas bahwa metode pembelajaran *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) ini dapat digunakan guru dalam pembelajaran membaca. Metode ini meminta siswa untuk memprediksi suatu bacaan sebelum melakukan kegiatan membaca. Setelah siswa diminta untuk membaca, siswa membuktikan prediksinya terhadap teks bacaan tersebut. Hal ini akan memudahkan siswa dalam memahami bacaan yang mereka baca.

Rahim, (2011:48) “Dalam strategi DRTA, siswa diminta untuk memberikan prediksi tentang apa yang akan terjadi dalam suatu teks, kemudian dalam membuat prediksi siswa menggunakan latar belakang pengetahuan yang dimilikinya tentang topik”. Berdasarkan pendapat Rahim tersebut, penulis mengulas bahwa dalam pembelajaran menggunakan strategi DRTA, siswa diminta memberikan prediksi tentang teks yang akan mereka baca dan membuat prediksi menggunakan latar belakang pengetahuan mereka terhadap topik yang disajikan dalam teks.

Dari beberapa pendapat para ahli di atas, dapat penulis simpulkan bahwa metode pembelajaran *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) adalah salah satu metode pembelajaran yang digunakan untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa, dengan melibatkan siswa secara langsung pada teks dengan cara siswa membuat prediksi dan membuktikannya ketika membaca. Metode ini akan melibatkan pengalaman siswa untuk menebak isi cerita yang disampaikan oleh penulis.

b. Langkah-langkah Pembelajaran Metode *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA)

Metode pembelajaran *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) sangat cocok digunakan untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa. Abidin (2016:1810) menjelaskan tentang metode pembelajaran DRTA dilaksanakan dalam beberapa tahapan pembelajaran sebagai berikut.

a) Tahap Prabaca

1. Guru memperkenalkan bacaan, dengan jalan menyampaikan beberapa informasi tentang isi bacaan.
2. Siswa membuat prediksi atas bacaan yang akan dibacanya. Jika siswa belum mampu guru harus memancing siswa untuk membuat prediksi. Dusahakan dihasilkan banyak prediksi sehingga akan timbul kelompok yang setuju dan kelompok yang tidak setuju.

b) Tahap Membaca

1. Siswa membaca dalam hati wacana untuk mengecek prediksi yang telah dibuatnya. Pada tahap ini guru harus mampu membimbing siswa agar melakukan kegiatan membaca untuk menemukan makna bacaan, memerhatikan perilaku baca siswa, dan membantu siswa menemukan kesulitan memahami makna kata dengan cara memberikan ilustrasi kata, bukan langsung menyebutkan makna kata tersebut.
2. Menguji prediksi, pada tahap ini siswa diharuskan mengecek prediksi yang telah dibuatnya. Jika prediksi yang dibuat siswa salah, siswa harus mampu menunjukkan letak kesalahan tersebut dan mampu membuat gambaran baru tentang isi wacana yang sebenarnya.

c) Tahap Pascabaca

1. Pelatihan keterampilan fundamental. Tahapan ini dilakukan siswa untuk mengaktifkan kemampuan berpikirnya. Beberapa kegiatan yang dilakukan siswa adalah menguji kembali cerita, menceritakan kembali cerita, membuat gambar, diagram, ataupun peta konsep bacaan, dan membuat peta perjalanan tokoh (perjalanan yang menggambarkan keberadaan tokoh pada beberapa peristiwa yang dialaminya).

Berdasarkan pendapat Abidin di atas, penulis mengulas bahwa langkah

Pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) yaitu pada tahap prabaca guru memperkenalkan bacaan, lalu siswa membuat prediksi atas bacaan yang akan dibacanya, pada tahap membaca siswa mulai membaca dalam hati wacana untuk mengecek prediksi yang dibuatnya kemudian menguji prediksi yang dibuatnya dan tahap prabaca, siswa mengaktifkan kemampuan berpikirnya dengan menguji kembali cerita, membuat gambar, diagram, ataupun peta konsep bacaan.

Rahim (2011:48) menjelaskan langkah-langkah pembelajaran metode DRTA sebagai berikut.

- a) Membuat prediksi berdasarkan petunjuk judul. Pada tahap ini guru menuliskan judul teks bacaan yang akan dibaca oleh siswa di papan tulis. Setelah itu guru menyuruh siswa memprediksikan isi teks bacaan yang akan dibaca berdasarkan judul tersebut.
- b) Membuat prediksi dari petunjuk gambar. Langkah yang dilakukan guru pada tahap ini adalah memajang gambar dari teks bacaan yang akan dibaca oleh siswa. Setelah itu suruhlah siswa memprediksi apa kira-kira isi dari teks bacaan yang akan dibacanya nanti.
- c) Membaca bahan bacaan. Menyuruh siswa membaca teks bacaan yang dibagikan guru berdasarkan pilihannya terhadap gambar yang dipilih oleh siswa tersebut.
- d) Menilai ketepatan prediksi dan menyesuaikan prediksi. Setelah membaca teks tersebut guru melakukan penilaian terhadap hasil prediksi siswa, dengan cara mengajukan pertanyaan siapakah diantara kamu yang prediksinya tadi sama dengan teks bacaan yang baru saja dibaca.

e) Ulangi kembali prosedur 1-4 hingga semua bagian pelajaran telah tercakup.

Dengan menggunakan metode pembelajaran *Directed Reading Thinking Activity* yaitu peserta didik memprediksi berdasarkan petunjuk judul kemudian membuat prediksi berdasarkan petunjuk gambar, peserta didik membaca bahan bacaan, dan pendidik menilai ketepatan prediksi dan menyesuaikan prediksi yang dibuat peserta didik pada bagian awal.

Seelanjutnya guru menanyakan kepada siswa tentang prediksi mereka, siswa membaca, guru menanyakan kembali prediksi mereka, siswa membaca kembali untuk mendapatkan topik, guru mengulang kembali step 4, 5, 6, 7, guru membahas kembali cerita secara keseluruhan, guru memimpin siswa menganalisis isi cerita, guru mendiskusikan strategi yang digunakan, dan guru meninjau kembali arti setiap kunci kata dalam teks.

Dari beberapa pendapat ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) merupakan metode prabaca, baca, dan pascabaca. Metode ini melibatkan pembaca untuk membuat prediksi dengan menggunakan pengalamannya untuk membangun ide pengarang. Setelah siswa diminta untuk membaca, siswa membuktikan prediksinya terhadap teks bacaan tersebut.

Penulis menyimpulkan dari beberapa pendapat ahli di atas, penulis sependapat dengan langkah-langkah pembelajaran yang dikemukakan oleh Rahim, yaitu peserta didik memprediksi berdasarkan petunjuk judul kemudian membuat prediksi berdasarkan petunjuk gambar, peserta didik membaca bahan bacaan, dan

pendidik menilai ketepatan prediksi dan menyesuaikan prediksi yang dibuat peserta didik pada bagian awal. Penulis akan menggunakan langkah-langkah tersebut dalam pembelajaran menelaah struktur dan kebahasaan teks persuasi.

c. Kelebihan Metode *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA)

Metode pembelajaran *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) sama seperti halnya dengan metode pembelajaran yang lainnya, mempunyai kelebihan dan kekurangan, kelebihan dari metode pembelajaran ini yaitu dapat diterapkan pada semua kelas atau tingkatan, serta dapat meningkatkan minat belajarnya.

Menurut Nagrak (Lestari, 2017:12) menjelaskan kelebihan metode pembelajaran *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) sebagai berikut:

1. DRTA ini berisi banyak jenis-jenis strategi membaca sehingga guru dapat menggunakan dan dapat memperhatikan perbedaan yang ada pada peserta didik.
2. DRTA merupakan suatu aktivitas pemahaman yang meramalkan cerita hingga dapat membantu siswa untuk memperoleh gambaran keseluruhan dari suatu materi yang sudah dibacanya.
3. DRTA dapat menarik minat siswa untuk belajar, karena dalam DRTA menggunakan berbagai metode yang tidak hanya melayani siswa secara audiovisual, tetapi juga kinestetis.
4. DRTA menunjukkan cara belajar yang bermakna bagi siswa, sebab belajar bukan hanya untuk belajar akan tetapi mempersiapkan untuk hidup selanjutnya.

5. DRTA dapat digunakan dalam beberapa mata pelajaran baik isi maupun prosedur mengajar.

Berdasarkan pendapat di atas, penulis mengulas bahwa kelebihan metode pembelajaran *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) yaitu, berisi banyak jenis-jenis strategi membaca, membantu siswa untuk memperoleh gambaran keseluruhan dari suatu materi, menarik minat siswa untuk belajar, menunjukkan cara belajar yang bermakna bagi siswa, serta dapat digunakan dalam beberapa mata pelajaran.

Berdasarkan pendapat di atas, penulis mengulas bahwa kelebihan metode *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) yaitu, peserta didik akan lebih mudah mengingat dan memprediksi materi, merangsang daya kreatifitas dan berpikir, melatih berpikir kreatif, dan menumbuhkan kerjasama tim.

Berdasarkan pendapat di atas penulis simpulkan bahwa metode pembelajaran *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) memiliki kelebihan dengan melibatkan siswa secara langsung dalam memprediksi dan mengembangkan kreatifitasnya sehingga memudahkan siswa dalam mengingat materi pembelajaran serta metode *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) membantu siswa memperoleh gambaran keseluruhan dari materi yang sudah dibaca, menarik minat siswa untuk belajar, dan bisa digunakan dalam beberapa mata pelajaran.

d. Kekurangan Metode *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA)

Metode pembelajaran *Directed Reading Thinking Activity*, sama halnya dengan metode pembelajaran yang lainnya, mempunyai kekurangan. Kekurangan metode pembelajaran ini yaitu menyita banyak waktu.

Nagrak(Lestari, 2017:13) menjelaskan, kekurangan metode pembelajaran *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) sebagai berikut:

1. DRTA seringkali menyita banyak waktu jika pengelolaan kelas tidak efisien.
2. DRTA mengharuskan penyediaan buku bacaan dan seringkali di luar kemampuan sekolah dan siswa.
3. DRTA ini menuntut guru berpengetahuan luas.
4. Melalui pemahaman membaca langsung, informasi tak dapat diperoleh dengan cepat, beda halnya jika memperoleh abstraksi melalui penyajian secara lisan oleh guru.

Berdasarkan pendapat di atas, penulis mengulas bahwa kelemahan metode pembelajaran *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA), yaitu menyita banyak waktu, DRTA mengharuskan penyediaan buku bacaan, menuntut guru memiliki pengetahuan yang luas, serta informasi yang tak dapat diperoleh dengan cepat jika melalui pemahaman membaca langsung.

Berdasarkan pendapat di atas, penulis mengulas bahwa kekurangan metode pembelajaran *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) yaitu, menyita banyak waktu, membutuhkan persiapan yang lebih matang baik dari pihak guru maupun peserta didik, serta memudahkan dalam memprediksi isi bacaan.

Berdasarkan pendapat di atas, penulis simpulkan bahwa kekurangan metode pembelajaran *Directed Reading Thinking Activity* yaitu, menyita banyak waktu, mengharuskan penyediaan buku bacaan yang di luar kemampuan sekolah

dan siswa, menuntun guru berpengetahuan luas dan karena melalui membaca pemahaman membaca langsung informasinya tidak diperoleh dengan cepat.

Berdasarkan uraian di atas, penulis menyimpulkan bahwa pada kelas eksperimen, peserta didik akan diberikan perlakuan dengan menggunakan metode pembelajaran *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA), sedangkan sebagai pembanding penulis memilih metode ceramah untuk diberikan perlakuan pada kelas kontrol.

3. Pengertian Unsur-unsur Intrinsik cerpen (Cerpen)

Menurut Kemdikbud (2017: 112) cerita pendek merupakan salah satu karya sastra yang memusatkan diri pada satu tokoh dalam satu situasi. Dalam cerita pendek kita banyak menemukan berbagai karakter tokoh, baik protagonis maupun antagonis.

Menurut Nurgiyantoro (2015:13), kelebihan cerpen yang khas adalah kemampuannya mengemukakan secara lebih banyak dari sekadar apa yang diceritakan. Karena bentuknya yang pendek, cerpen memiliki karakteristik pepadatan dan pemusatan terhadap sesuatu yang dikisahkan.

Karya sastra pada dasarnya dibangun dari unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik. Demikian juga halnya dengan cerpen. Pada penelitian ini penulis hanya membahas masalah unsur-unsur intrinsik saja. Adapun unsur-unsur intrinsik cerpen (Kemdikbud, 2017:112) meliputi alur (plot), penokohan, tema, latar (setting), dan amanat. Berikut ini akan dijelaskan unsur-unsur intrinsik cerpen tersebut.

b. Alur

Menurut Kemdikbud (2017: 120), alur merupakan pola pengembangan cerita yang terbentuk oleh hubungan sebab akibat atau pun bersifat kronologis. Pola pengembangan cerita suatu cerpen beragam. Pola-pola pengembangan cerita harus menarik, mudah dipahami dan logis.

Alur atau plot merupakan komponen penting dalam penyajian sebuah cerita di dalam cerpen. Sebuah cerpen akan mudah dipahami isinya bila disajikan dengan alur yang jelas. Karena alur menggambarkan bagaimana urutan cerita di dalam cerpen disajikan. Menurut Sudjinam (1987:29) alur adalah peristiwa yang diurutkan sehingga membangun tulang punggung cerita. Cerita yang disajikan umumnya terjadi atas beberapa tahapan yaitu pengantar, penampilan masalah, puncak ketegangan, ketegangan menurun, dan penyelesaian.

a) Pengantar

Tahapan ini merupakan bagian cerita dari cerpen berupa lukisan waktu, tempat atau keadaan yang merupakan awal cerita.

b) Penampilan Masalah

Bagian ini menceritakan persoalan yang dihadapi pelaku didalam cerpen.

c) Puncak Ketegangan

Tahapan ini disebut juga klimaks, yakni masalah dalam cerpen yang sangat gawat atau konflik telah memuncak.

d) Ketegangan Menurun

Tahapan ini disebut tahapan anti klimaks yaitu masalah yang dihadapi berangsur-angsur dapat diatasi dan kekhawatiran mulai hilang.

e) Penyelesaian

Bagian ini menceritakan bahwa masalah di dalam cerpen dapat diatasi atau diselesaikan oleh tokoh cerita. Tahapan ini disebut juga peleraian.

Urutan penyusunan bagian cerita di dalam cerpen tidak selalu sama. Dilihat dari cara penyusunan bagian-bagian alur tersebut, alur cerpen dapat dibagi ke dalam tiga bahagian yaitu alur lurus atau alur maju, alur mundur dan alur sorot balik atau alur “flashback”. Suatu cerita disebut beralur maju apabila alur tersebut disusun dari peristiwa awal diteruskan dengan peristiwa-peristiwa berikutnya dan berakhir pada pemecahan masalah. Apabila cerita disusun secara sebaliknya yakni dari bagian akhir bergerak ke depan menuju titik awal cerita alur demikian dinamakan alur mundur. Apabila alur bergabung antara alur maju dan alur mundur maka itulah yang disebut alur “flashback”.

Dengan demikian alur dapat disederhanakan menjadi tiga bagian yaitu pengenalan, ketegangan, dan penyelesaian.

Urutan penyusunan alur maju bagian suatu cerita di dalam cerpen tidak selalu sama, susunan itu antara lain 1) penampilan masalah, (2) puncak ketegangan, (3) ketegangan menurun, (4) puncak ketegangan kembali, dan (5) penyelesaian. Susunan lain misalnya (1) penampilan masalah, (2) puncak ketegangan, dan (3) penyelesaian

Berdasarkan pendapat diatas, dikemukakan bahwa alur adalah urutan peristiwa yang terjadi di dalam cerita cerpen. Tanpa adanya urutan cerita yang teratur akan berdampak pada kualitas cerita yang ada. Alur dapat diibaratkan

sebuah rangka tubuh manusia, tanpa adanya rangka tubuh tidak dapat berdiri sendiri.

c. Penokohan atau Perwatakan

Menurut Kemdikbud (2017: 119), penokohan adalah cara pengarang menggambarkan dan mengembangkan karakter tokoh dalam cerita. Penokohan adalah bagian dari isi cerpen yang menjelaskan watak dan karakteristik tokoh di dalam cerpen.

d. Tema

Menurut Kemdikbud (2017: 119), tema adalah gagasan yang menjalin struktur isi cerita. Tema suatu cerita menyangkut segala persoalan, baik itu berupa masalah kemanusiaan, kekuasaan, kasih sayang, kecemburuan dan sebagainya. Untuk mengetahui tema suatu cerita, diperlukan apresiasi menyeluruh terhadap berbagai unsur karangan itu. Tema suatu cerita menyangkut segala persoalan dalam kehidupan yang dihadapi oleh tokoh cerita yang berupa masalah kemanusiaan, kekuasaan, kasih sayang dan kecemburuan. Tema jarang ditulis secara tersurat oleh pengarangnya, untuk dapat merumuskan tema, terlebih dahulu kita harus mengetahui unsur intrinsik yang dipakai pengarang untuk mengembangkan ceritanya. Disamping itu kitapun perlu mengapresiasi karangan secara utuh tidak sepenggal-penggal.

e. Latar (Setting)

Menurut Kemdikbud (2017: 120), latar (setting) meliputi tempat, waktu, dan budaya yang digunakan dalam satu cerita. Latar dalam suatu cerita bisa

bersifat faktual ataupun bisa pula bersifat imajinatif. Latar termasuk salah satu unsur intrinsik karya sastra. Yang termasuk dalam latar adalah keadaan, waktu, tempat dan suasana yang dilukiskan didalam cerita.

Latar sangat mendukung dalam cerita, karena didalam latar pembaca dapat mngetahui kapan, dimana, dan bagaimana suasana di dalam cerpen. Latar juga dapat menunjukkan keadaan jiwa pengarang untuk memberi kesan menarik kepada pembacanya.

f. Amanat

Menurut Kemdikbud (2017: 119), amanat adalah ajaran atau pesan yang hendak disampaikan pengarang. Amanat dalam cerpen umumnya bersifat tersirat, disembunyikan pengarangnya di balik peristiwa-peristiwa yang memiliki isi cerita. Kehadiran amanat, pada umumnya tidak bisa lepas dari tema cerita. Misalnya, apabila tema cerita itu tentang perjuangan kemerdekaan, amanat cerita itu juga tidak jauh dari pentingnya mempertahankan kemerdekaan.

Amanat merupakan ajaran moral atau pesan didaktis yang hendak disampaikan pengarang kepada pembaca melalui karyanya. Amanat di dalam cerpen biasanya disimpan rapi dan disembunyikan oleh pengarang didalam keseluruhan isi cerita.

Untuk dapat menemukan amanat, biasanya pembaca membaca seluruh cerpen sehingga dapat melakukan hal-hal yang positif sebagaimana yang diisyaratkan cerpen tersebut.

g. Gaya Bahasa

Menurut Kemdikbud (2017: 119), gaya bahasa dalam cerita penggunaan bahasa berfungsi menciptakan suatu nada atau suasana persuasif serta merumuskan dialog yang mampu memperlihatkan hubungan dan interaksi antara sesama tokoh, kemampuan sang penulis menggunakan bahasa secara cermat dapat menjelmakan suatu suasana yang berterus terang atau satiris, simpatik, atau menjengkelkan, objektif atau emosional.

Gaya bahasa yaitu pemanfaatan kekayaan bahasa, pemakaian ragam tertentu untuk memperoleh efek-efek tertentu yang membuat sebuah karya sastra semakin hidup, keseluruhan ciri bahasa sekelompok penulis sastra dan cara khas dalam menyampaikan pikiran dan perasaan, baik secara lisan maupun tertulis.

B. Kerangka Konseptual

Metode *Directed Reading Thinking Activity (DRTA)* merupakan strategi pembelajaran dimana pendidik memotivasi usaha dan konsentrasi peserta didik dengan melibatkan peserta didik secara intelektual serta mendorong peserta didik merumuskan pertanyaan dan hipotesis, memproses informasi, dan mengevaluasi solusi semestara.

Metode *Directed Reading Thinking Activity (DRTA)* atau Membaca dan Berfikir Secara Langsung (MBL), memfokuskan keterlibatan peserta didik dengan teks, karena peserta didik memprediksi dan membuktikannya ketika mereka membaca. Strategi ini diarahkan untuk mencapai tujuan umum, dengan strategi *DRTA* pendidik *DRTA* banyak digunakan dengan fiksi, tapi bisaberhasil digunakan dengan nonfiksi juga.

Jika Metode *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) merupakan pembelajaran untuk pemecahan masalah dan menambah keakraban peserta didik dalam belajar maka teknik ini dianggap sangat signifikan dalam menentukan unsur intrinsik cerpen.

C. Hipotesis Penelitian

Menurut Sugiyono (2018: 96) menyatakan bahwa “ hipotesis merupakan langkah ketiga dalam penelitian, setelah peneliti mengemukakan landasan teori dan kerangka berfikir. Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Berdasarkan pendapat di atas hipotesis dari penelitian ini, yaitu ada pengaruh metode *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) terhadap kemampuan menentukan unsur intrinsik cerpen oleh siswa Kelas XI SMA Taman Siswa Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di SMA Taman Siswa Medan Kelas XI Tahun Pelajaran 2019/2020 Jl. Singosari No. 11 Medan. Adapun pemilihan lokasi sebagai subjek penelitian didasari pertimbangan sebagai berikut:

- a. Keadaan atau situasi sekolah dan jumlah siswa mendukung untuk diadakan penelitian.
- b. Di lokasi tersebut belum pernah dilakukan penelitian permasalahan yang sama

2. Waktu Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan dari bulan Maret sampai bulan Agustus pada Tahun Pembelajaran 2019/2020.

Tabel 3.1
Waktu Penelitian

No	Keterangan	Bulan/Minggu																							
		Oktober				November				Desember				Januari				Februari				Maret			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan judul	■																							
2	Acc judul		■																						
3	Penulisan proposal			■	■																				
4	Bimbingan proposal					■	■	■	■																
5	Acc proposal											■													
6	Seminar proposal												■												
7	Pengumpulan data											■	■												
8	Menganalisis data												■	■	■										
9	Penulisan skripsi													■	■	■	■								
10	Bimbingan skripsi																	■	■	■	■				
11	Persetujuan skripsi																				■				
12	Sidang meja hijau																							■	

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2018: 117), “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMA Taman Siswa Medan Tahun Pembelajaran 2019-2020. Berdasarkan peninjauan yang dilakukan, diperoleh data seluruh siswa kelas XI berjumlah 40 siswa terdiri atas dua kelas, sebagaimana tabel berikut:

Tabel 3.2
Populasi Siswa Kelas XI SMA Taman Siswa Tahun Ajaran 2019/2020

No	Kelas	Jumlah Siswa	Jumlah Sampel
1	XI-IPA 1	20	20
2	XI-IPA 2	20	20
	Total	40	40

2. Sampel Penelitian

Menurut Sugiono (2018:118), sampel adalah bagian jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.

Dengan demikian sampel penelitian ini adalah sebanyak 2 kelas yaitu siswa kelas XI-IPA 1 dan XI-IPA 2. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik total sampling. Sampel penelitian ini dibedakan menjadi dua kelompok yaitu yaitu sebanyak 20 siswa (XI IPA 1) dimasukan ke kelas eksperimen menggunakan metode *Directed Reading Thinking Activity* dan 20 siswa (XI IPA 2) dimasukan ke kelas kontrol.

C. Metode Penelitian

Sugiyono (2018: 3) Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan.

Metode yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Kelompok eksperimen menerapkan Metode *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA).

Table 3.3
Desain penelitian *Posttest-OnlyControl design*

No	Kelas	Perlakuan	Post Test
1	Eksperimen	X_1	T_1
2	Kontrol	X_2	T_2

Keterangan :

X_1 : Perlakuan menggunakan Metode *Directed Reading Thinking Activity*

X_2 : Perlakuan tanpa menggunakan Metode *Directed Reading Thinking Activity*

T_1 : Tes untuk kelas eksperimen

T_2 : Tes untuk kelas kontrol

Tabel 3.4

Langkah-langkah pembelajaran Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Kelas Eksperimen (dengan Metode <i>Directed Reading Thinking Activity</i>)	Kelas Kontrol (Tanpa Metode <i>Directed Reading Thinking Activity</i>)	Waktu 2x40
<p>Kegiatan Awal</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan membaca doa sebelum pelajaran dimulai. 2. Memeriksa absen siswa sebagai sikap disiplin siswa. 3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. 	<p>Kegiatan Awal</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan membaca doa sebelum pelajaran dimulai. 2. Memeriksa absen siswa sebagai sikap disiplin siswa. 3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. 	10 menit
<p>Kegiatan Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru terlebih dahulu memperkenalkan cerpen, dengan jalan menyampaikan 	<p>Kegiatan Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyampaikan materi pembelajaran mengenai cerpen. 2. Guru menggunakan 	60 menit

<p>beberapa informasi tentang isi cerpen.</p> <p>2. Guru meminta siswa untuk membuat prediksi dari petunjuk sebuah cerpen yang sudah diberikan.</p> <p>3. lalu mengarahkan siswa untuk membaca cerpen dengan tekun</p> <p>4. Siswa membaca dalam hati wacana untuk mengecek prediksi yang telah dibuatnya.</p> <p>5. Guru menguji prediksi siswa, dan siswa diharuskan mengecek prediksi yang telah dibuatnya.</p>	<p>buku acuan pembelajaran yang dimiliki guru.</p> <p>3. Guru memberikan contoh-contoh cerpen.</p> <p>4. Guru mngarahkan siswa untuk menentukan unsur intrinsik cerpen.</p>	
<p>Kegiatan Akhir</p> <p>1. Guru menanyakan hal</p>	<p>Kegiatan Akhir</p> <p>1. Guru menanyakan hal</p>	<p>10 menit</p>

<p>yang menjadi kesulitan siswa dalam menentukan unsur interinsik cerpen.</p> <p>2. Guru menilai ketepatan prediksi dan menyesuaikan prediksi yang sudah dikerjakan oleh siswa.</p> <p>3. Guru bersama siswa merumuskan kesimpulan.</p> <p>4. Menutup pelajaran dengan salam dan doa.</p>	<p>yang menjadi kesulitan siswa dalam menentukan unsur interinsik cerpen.</p> <p>2. Guru bersama siswa merumuskan kesimpulan.</p> <p>3. Menutup pelajaran dengan salam dan doa.</p>	
---	---	--

D. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini yang diteliti adalah:

1. Menggunakan Metode *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA).
2. Tidak menggunakan Metode *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA).

E. Definisi Operasional Penelitian

Definisi operasional adalah definisi yang memberikan arti yang diperlukan untuk mengukur suatu variabel. Berdasarkan keterangan tersebut, definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Metode *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) merupakan instruksi dalam pembelajaran membaca dengan memprediksi apa yang penulis pikirkan, mengkonfirmasi atau merevisi prediksi dan mengkolaborasi pendapat.
2. Cerpen adalah bentuk prosa baru yang menceritakan sebagian kecil dari kehidupan pelakunya yang terpenting dan paling menarik. Di dalam cerpen boleh ada konflik atau pertikaian, tetapi hal itu tidak menyebabkan perubahan nasib hidupnya.
3. Pengaruh merupakan daya yang timbul dari suatu kegiatan yang menyebabkan terjadinya perubahan yang disignifikan baik ruang lingkup watak ataupun kepercayaan serta tingkah laku hingga perbuatan seseorang.

F. Instrumen Penelitian

Untuk menilai kemampuan siswa dalam menentukan unsur-unsur intrinsik cerpen. Data memegang peran penting tentang peranan data itu maka Sugiyono (2018: 148) mengatakan, instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Untuk memperoleh data tersebut banyak cara yang ditempuh. Ada yang menggunakan tes, angket, wawancara, dan sebagainya sesuai data yang dibutuhkan.

Instrumen penelitian yang peneliti gunakan untuk mengetahui pengaruh yang signifikan Pembelajaran Metode *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) terhadap kemampuan menentukan unsur intrinsik cerpen adalah tes.

Hal ini sejalan dengan pendapat Arikunto (2017: 123) mengatakan, “Tes adalah serentetan pertanyaan atau alat-alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.”

Langkah yang ditampuh dalam melaksanakan percobaan adalah mengadakan tes berupa tes tertulis yaitu essay test. Essay test yang diberikan kepada siswa berupa intruksi yakni menyuruh siswa untuk menentukan unsur intrinsik cerpen. berdasarkan naskah yang sudah diberikan kepada siswa bukan secara teoretis. Post-test digunakan untuk menjaring data kemampuan menentukan unsur intrinsik cerpen dengan menggunakan Metode *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA).

Selanjutnya untuk mengetahui kemampuan siswa dalam mengidentifikasi unsur intrinsik cerpen peneliti akan menilai dan menginterpretasikan aspek yang dinilai dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.5
Aspek, Indikator dan Skor dalam Mengidentifikasi Unsur-unsur Intrinsik Cerpen

No	Aspek yang dinilai	Rentang Skor	Skor
1	Tema	a. Siswa sangat tepat menentukan tema dalam cerpen	4
		b. Siswa tepat menentukan tema dalam cerpen	3
		c. Siswa cukup menentukan tema dalam cerpen	2
		d. Siswa kurang tepat menentukan tema dalam cerpen	1
2	Alur	a. Siswa sangat tepat menentukan alur dalam cerpen	4
		b. Siswa tepat menentukan alur dalam cerpen	3
		c. Siswa cukup menentukan alur dalam cerpen	2
		d. Siswa kurang tepat menentukan alur dalam cerpen	1

3	Latar (setting)	<p>a. Siswa sangat tepat menentukan latar (setting) dalam cerpen</p> <p>b. Siswa tepat menentukan latar (setting) dalam cerpen</p> <p>c. Siswa cukup menentukan latar (setting) dalam cerpen</p> <p>d. Siswa kurang tepat menentukan latar (setting) dalam cerpen</p>	<p>4</p> <p>3</p> <p>2</p> <p>1</p>
4	Penokohan	<p>a. Siswa sangat tepat menentukan penokohan dalam cerpen</p> <p>b. Siswa tepat menentukan penokohan dalam cerpen</p> <p>c. Siswa cukup menentukan penokohan dalam cerpen</p> <p>d. Siswa kurang tepat menentukan penokohan dalam cerpen</p>	<p>4</p> <p>3</p> <p>2</p> <p>1</p>
5	Amanat	<p>a. Siswa sangat tepat menentukan amanat dalam</p>	<p>4</p>

		cerpen	
		b. Siswa tepat menentukan amanat dalam cerpen	3
		c. Siswa cukup menentukan amanat dalam cerpen	2
		d. Siswa kurang tepat menentukan amanat dalam cerpen	1
6	Gaya Bahasa	a. Siswa sangat tepat menentukan gaya bahasa dalam cerpen	4
		b. Siswa tepat menentukan gaya bahasa dalam cerpen	3
		c. Siswa cukup menentukan gaya bahasa dalam cerpen	2
		d. Siswa kurang tepat menentukan gaya bahasa dalam cerpen	1

$$\text{Skor} = \frac{\text{Skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Untuk penilaian ditentukan dari tabel berikut:

Tabel 3.6
Kategori Penilaian Menentukan Unsur Intrinsik Cerpen

No	Kategori	Rentang Nilai
1	Sangat Baik	80-100
2	Baik	66-79
3	Cukup	56-65
4	Kurang	45-55
5	Gagal	45-0

Prosedur yang terdapat dalam penelitian eksperimen ini adalah pembelajaran langsung diadakan perlakuan dengan menerapkan teknik dan selanjutnya diadakan post-test untuk menyaring kemampuan setelah adanya perlakuan.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, yaitu menguji dan menganalisis data dengan perhitungan angka-angka dan menarik kesimpulan dari pengujian tersebut dengan rumusan-rumusan dibawah ini:

1. Mencatat skor kemampuan menentukan unsur intrinsik cerpen dengan Metode *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA). baik untuk kelas eksperimen (XI-IPA 1) dan kelas kontrol (XI-IPA2).

2. Menghitung rata-rata kemampuan menentukan unsur intrinsik cerpen dengan menggunakan Metode *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) maupun tanpa menggunakan Metode *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA).
3. Mencari mean hasil tes siswa yang diajarkan dengan metode ceramah tanpa Metode *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA). Dalam menentukan unsur intrinsik cerpen dengan menjumlahkan seluruh siswa, dengan menggunakan rumus:

$$M = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan :

M = Mean atau skor rata-rata

$\sum x$ = Jumlah frekuensi

N = Jumlah sampel

4. Menghitung standar deviasi dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$S^2 = \frac{n\sum x^2 - (\sum x)^2}{n(n-1)}$$

Keterangan :

S : Standar deviasi

$\sum x$: Jumlah nilai

n : Jumlah data

5. Masukkan mean dan standar deviasi ke dalam konversi
6. Pengujian hipotesis

Untuk uji hipotesis yang dilakukan dengan mencari t hitung dan akan dibandingkan dengan t tabel. Rumus yang diutarakan Sudjana (2005:239) adalah sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{X_1 - X_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}} \text{ dengan } S^2 = \frac{(n_1 - 1) S_1^2 + (n_2 - 1) S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

Keterangan :

X_1 = Nilai rata-rata kelas eksperimen

X_2 = Nilai rata-rata kelas kontrol

n_1 = Jumlah siswa kelas eksperimen

n_2 = Jumlah siswa kelas kontrol

s_1^2
= Standar deviasi kelas eksperimen

s_2^2
= Standar deviasi kelas kontrol

Untuk menguji hipotesis ini dilakukan cara membandingkan harga t hitung dan t tabel pada tingkat kepercayaan $\alpha = 0.05\%$ dengan ketentuan:

- a. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ H_0 ditolak H_a diterima yaitu ada pengaruh metode *Directed Reading Thinking Activity* berarti tidak ada pengaruh metode *Directed Reading Thinking Activity* terhadap kemampuan menentukan unsur intrinsik cerpen.

- b. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ H_a ditolak H_o diterima yaitu berarti tidak ada pengaruh metode *Directed Reading Thinking Activity* berarti tidak ada pengaruh metode *Directed Reading Thinking Activity* terhadap kemampuan menentukan unsur intrinsik cerpen.

P

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

A. Deskripsi Data Penelitian

Keberhasilan siswa untuk menguasai materi pelajaran dipengaruhi oleh cara siswa dalam belajar. Hasil belajar merupakan indikator keberhasilan guru dan siswa dalam usaha menyampaikan materi. Penguasaan guru dalam mengajar dengan metode *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) untuk menentukan unsur intrinsik cerpen sangat membantu dalam memberikan pemahaman kepada siswa bahwa hasil belajar yang ingin dicapai akan dapat terwujud oleh keseluruhan siswa, karena dalam metode ini siswa akan lebih aktif untuk dapat menguasai materi yang diberikan.

Dalam memperoleh data penelitian ini, peneliti menggunakan tes esai yang diberikan kepada siswa setelah pengajaran dilakukan di kelas, baik tanpa menggunakan Metode *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) maupun dengan menggunakan Metode *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA). Selanjutnya hasil yang telah dikerjakan oleh siswa diolah menjadi data statistik. Pengolahan data hasil penelitian dilakukan untuk mengetahui deskripsi hasil dari kedua metode yang diterapkan dalam penelitian, dan perbedaannya masing-masing.

1. Deskripsi Kemampuan menentukan unsur intrinsik cerpen tanpa menggunakan metode *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) (X₂)

Tes kemampuan menentukan unsur intrinsik cerpen dengan dengan menggunakan metode *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) siswa Kelas

XI SMA Taman Siswa tahun pembelajaran 2019/2020 disajikan pada tabel 4.1

berikut ini:

Tabel 4.1
Skor Kemampuan menentukan unsur intrinsik cerpen tanpa menggunakan metode *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA)

No.	Nama Siswa	Indikator							Jumlah	Nilai
		Tema	Alur	Latar	Penokohan	Amanat	Gaya Bahasa			
1	Ananda Dwi	2	2	2	3	2	1	12	50,00	
2	Ananda Riski F.	2	2	2	2	1	1	10	41,67	
3	Anggi Tri Prihatini	2	2	2	1	1	2	10	41,67	
4	Ceria Septiani Putri	2	2	2	2	1	1	10	41,67	
5	Dea Yasmine S.	2	2	3	3	2	1	13	54,17	
6	Fajaria Indriyani	2	2	1	3	1	1	10	41,67	
7	Hukmi Ikhsan Naution	2	2	1	3	2	2	12	50,00	
8	Khairunnisa Panggabean	2	2	2	3	2	2	13	54,17	
9	M. Fauzan Alfariq	2	1	2	3	2	2	12	50,00	
10	Mhd. Farhan Nur Ikhsan	2	1	2	3	2	2	12	50,00	
11	Muhammad Abdil Majid	2	1	2	3	2	2	12	50,00	
12	Nur Saidah Lubis	2	1	2	3	2	1	11	45,83	
13	Oriza Sabrina Pane	3	3	2	3	2	3	16	66,67	
14	Rizky Mahesa	2	1	3	3	3	2	14	58,33	
15	Sepriani Gea	2	2	2	3	2	2	13	54,17	
16	Siska Tri Handayani	2	2	2	3	2	2	13	54,17	
17	Soni Febrian	2	2	2	3	2	2	13	54,17	
18	Taliha Nabila	2	2	2	3	1	2	12	50,00	
19	Tiara Wirti	2	2	2	3	2	2	13	54,17	
20	Winda Sartika	2	2	1	3	1	2	11	45,83	
Jumlah								242	1008,33	

Dari tabel di atas skor tertinggi siswa tanpa menggunakan metode *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) adalah 66,67 dan yang paling rendah adalah 41,67.

- a. Nilai rata-rata kemampuan menentukan unsur intrinsik cerpen tanpa menggunakan metode *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) (X_2)

$$\bar{X} = \frac{\sum X_i}{\sum N_i}$$

$$\bar{X} = \frac{1008}{20}$$

$$\bar{X} = 50,42$$

- b. Standar deviasi kemampuan menentukan unsur intrinsik cerpen tanpa menggunakan metode *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) (X_2)

Setelah nilai rata-rata diketahui, maka langkah berikutnya adalah mencari standar deviasinya. Untuk standar deviasi peneliti menggunakan rumus:

$$SD = \sqrt{\frac{\sum (X_i - \bar{X})^2}{N_i}}$$

Untuk mencari standar deviasi dibutuhkan tabel kerja sebagai berikut:

Tabel 4.2
Tabel Kerja Mencari Standar Deviasi

No.	Nama Siswa	Nilai Asli	$X_i - \bar{X}$	$(X_i - \bar{X})^2$
1	Ananda Dwi	50	-0,42	0,18
2	Ananda Riski F.	42	-8,75	76,56
3	Anggi Tri Prihatini	42	-8,75	76,56
4	Ceria Septiani Putri	42	-8,75	76,56
5	Dea Yasmine S.	54	3,75	14,06
6	Fajaria Indriyani	42	-8,75	76,56
7	Hukmi Ikhsan Naution	50	-0,42	0,18
8	Khairunnisa Panggabean	54	3,75	14,06
9	M. Fauzan Alfariq	50	-0,42	0,18
10	Mhd. Farhan Nur Ikhsan	50	-0,42	0,18

11	Muhammad Abdil Majid	50	-0,42	0,18
12	Nur Saidah Lubis	46	-4,59	21,07
13	Oriza Sabrina Pane	67	16,20	264,06
14	Rizky Mahesa	58	7,91	62,57
15	Sepriani Gea	54	3,75	14,06
16	Siska Tri Handayani	54	3,75	14,06
17	Soni Febrian	54	3,75	14,06
18	Taliha Nabila	50	-0,42	0,18
19	Tiara Wirti	54	3,75	14,06
20	Winda Sartika	46	-4,59	21,07
	Jumlah	1.008	-	760,5

Berdasarkan tabel di atas, maka langkah selanjutnya memasukkan

$(X_i - \bar{X})^2$ ke dalam rumus mencari standar deviasi berikut ini:

$$SD = \sqrt{\frac{\sum (X_i - \bar{X})^2}{N-1}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{760,5}{20-1}}$$

$$SD = 6,33$$

2. Deskripsi Kemampuan Menentukan unsur intrinsik cerpen dengan menggunakan Metode *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) (X₁)

Tes Kemampuan Menentukan unsur intrinsik cerpen dengan menggunakan Metode *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) siswa Kelas XI SMA Taman Siswa Tahun Pembelajaran 2019/2020 disajikan pada tabel 4.3 berikut ini:

Tabel 4.3
Skor Kemampuan menentukan unsur intrinsik cerpen dengan
menggunakan Metode *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA)

No.	Nama Siswa	Indikator							Jumlah	Nilai
		Tema	Alur	Latar	Penokohan	Amanat	Gaya Bahasa			
1	Abil Irawan	4	4	4	4	4	4	24	100,00	
2	Agung Apriadi	4	4	3	4	4	4	23	95,83	
3	Alpis Shobri Amanda	3	3	4	4	3	3	20	83,33	
4	Ardiansyah	4	4	3	4	4	4	23	95,83	
5	Ari Ikhsan Malik S.	4	3	4	4	3	4	22	91,67	
6	Asharfil Zhuhri	3	4	4	4	4	4	23	95,83	
7	Audiya Lestari	4	4	4	4	4	4	24	100,00	
8	Azra Humaira	4	4	3	4	4	2	21	87,50	
9	Dwi Fida Sabrina Lubis	4	4	4	4	4	4	24	100,00	
10	Endah Suciaty	4	4	3	4	4	4	23	95,83	
11	Fauzah Alfiansyah	3	3	3	4	3	3	19	79,17	
12	Irfan Maulana Lubis	4	3	4	4	4	4	23	95,83	
13	Ilham Robby J.A. Daulay	4	4	4	4	4	4	24	100,00	
14	Khe Sya Safinka Amanda	4	4	4	4	4	4	24	100,00	
15	M. Husen Marjani	4	3	4	4	4	4	23	95,83	
16	Nazli Syaquina Putri Hidayat	4	4	4	4	4	4	24	100,00	
17	Nugroho Prasetya	3	4	3	4	3	3	20	83,33	
18	Riani Aprilya	4	4	4	4	4	4	24	100,00	
19	Riri Evi Pratiwi	4	4	4	4	4	4	24	100,00	
20	Wisnu Tri Anggara	4	4	4	4	4	4	24	100,00	
Jumlah								456	1900,00	

Dari tabel di atas skor tertinggi siswa dengan metode *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) adalah 100 dan yang paling rendah adalah 79,17.

a. Nilai Rata-rata Kemampuan Menentukan unsur intrinsik cerpen dengan menggunakan Metode *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) (X_1)

Setelah diketahui skor setiap siswa, maka skor tersebut dijumlahkan untuk nilai rata-rata. Dalam hal ini peneliti menggunakan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum X_i}{\sum N_i}$$

$$\bar{X} = \frac{1900}{20}$$

$$\bar{X} = 95,05$$

b. Standar deviasi Kemampuan Menentukan unsur intrinsik cerpen dengan menggunakan Metode *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) (X₁)

Setelah nilai rata-rata diketahui, maka langkah berikutnya adalah mencari standar deviasinya. Untuk standar deviasi peneliti menggunakan rumus:

$$SD = \sqrt{\frac{\sum (X_i - \bar{X})^2}{N_i}}$$

Untuk mencari standar deviasi dibutuhkan tabel kerja sebagai berikut:

Tabel 4.4
Tabel Kerja Mencari Standar Deviasi

No.	Nama Siswa	Nilai Asli	$X_i - \bar{X}$	$(X_i - \bar{X})^2$
1	Abil Irawan	100	5,00	25,00
2	Agung Apriadi	96	0,83	0,69
3	Alpis Shobri Amanda	83	-11,67	136,19
4	Ardiansyah	96	0,83	0,69
5	Ari Ikhsan Malik S.	92	-3,33	11,09
6	Asharfil Zhuhri	96	0,83	0,69
7	Audiya Lestari	100	5,00	25,00
8	Azra Humaira	88	-7,50	56,25
9	Dwi Fida Sabrina Lubis	100	5,00	25,00
10	Endah Suciaty	96	0,83	0,69
11	Fauzah Alfiansyah	79	-15,83	250,59

12	Irfan Maulana Lubis	96	0,83	0,69
13	Ilham Robby J.A. Daulay	100	5,00	25,00
14	Khe Sya Safinka Amanda	100	5,00	25,00
15	M. Husen Marjani	96	0,83	0,69
16	Nazli Syaquina Putri Hidayat	100	5,00	25,00
17	Nugroho Prasetya	83	-11,67	136,19
18	Riani Aprilya	100	5,00	25,00
19	Riri Evi Pratiwi	100	5,00	25,00
20	Wisnu Tri Anggara	100	5,00	25,00
	Jumlah	1.900	-	819,5

Berdasarkan tabel di atas, maka langkah selanjutnya memasukkan

$(X_i - \bar{X})^2$ ke dalam rumus mencari standar deviasi yaitu:

$$SD = \sqrt{\frac{\sum (X_i - \bar{X})^2}{N-1}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{819,5}{20-1}}$$

$$SD = 6,57$$

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat ditentukan nilai akhir siswa sesuai dengan skor yang diperolehnya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.5
Nilai Akhir Siswa untuk Variabel X2
(Tanpa menggunakan metode *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA))

No.	Nama Siswa	Nilai Asli
1	Ananda Dwi	50
2	Ananda Riski F.	42
3	Anggi Tri Prihatini	42
4	Ceria Septiani Putri	42

5	Dea Yasmine S.	54
6	Fajaria Indriyani	42
7	Hukmi Ikhsan Naution	50
8	Khairunnisa Panggabean	54
9	M. Fauzan Alfariq	50
10	Mhd. Farhan Nur Ikhsan	50
11	Muhammad Abdil Majid	50
12	Nur Saidah Lubis	46
13	Oriza Sabrina Pane	67
14	Rizky Mahesa	58
15	Sepriani Gea	54
16	Siska Tri Handayani	54
17	Soni Febrian	54
18	Taliha Nabila	50
19	Tiara Wirti	54
20	Winda Sartika	46

Berdasarkan tabel nilai terakhir untuk variabel kemampuan menentukan unsur intrinsik cerpen tanpa menggunakan metode *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA), dapat diketahui persentase pada setiap peringkat. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.6
Persentase Nilai Akhir Variabel X2 (Tanpa menggunakan metode *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA))

No	Skala skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	9 – 10	Baik sekali	1	5,00
2	8 – 7	Baik	1	5,00
3	6	Cukup	12	60,00
4	5	Kurang	0	0,00
5	< 5	Kurang sekali	6	30,00
Total			20	100

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa kemampuan menentukan unsur intrinsik cerpen siswa Kelas XI SMA Taman Siswa Tahun Pembelajaran 2019/2020 cukup karena 12 orang siswa mendapat nilai 6.

Berdasarkan tabel nilai terakhir untuk variabel kemampuan menentukan unsur intrinsik cerpen dengan menggunakan metode *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) dapat diketahui persentase pada setiap peringkat, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.7
Persentase Nilai Akhir Variabel X₁ (Menggunakan Metode *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA))

No	Skala skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	9 – 10	Baik sekali	0	0,00
2	8 – 7	Baik	9	45,00
3	6	Cukup	6	30,00
4	5	Kurang	0	0,00
5	< 5	Kurang sekali	5	20,00
Total			20	100

Tabel 4.8
Persentase Nilai Akhir Variabel X₂ (Dengan menggunakan metode *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA))

No.	Nilai	Jumlah Siswa (orang)	Persentase (%)
1	10	0	0,00
2	9	0	0,00
3	8	9	45,00
4	7	0	0,00
5	6	6	30,00
6	5	0	0,00
7	4	1	5,00
8	3	1	5,00
9	2	0	0,00
10	1	3	15,00
Jumlah		20	100

Diperoleh:

$$\bar{X} = \frac{118}{20}$$

$$\bar{X} = 5,9$$

Jadi, rata-rata kemampuan menentukan unsur intrinsik cerpen siswa Kelas XI SMA Taman Siswa Tahun Pembelajaran 2019/2020 menggunakan metode *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) adalah 5,9.

a. Uji Normalitas Data

Salah satu persyaratan analisis yang harus dipenuhi agar dapat menggunakan statistik parametrik adalah sebaran data setiap variabel penelitian harus berdistribusi normal setidaknya sebaran data dapat dilakukan dengan menggunakan uji Liliefors.

a. Uji Normalitas untuk Kelompok Metode *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA)

Pengujian normalitas menggunakan uji Liliefors:

- Menyusun skor siswa dari terendah sampai tertinggi
- Skor dijadikan bilangan $Z_1, Z_2, Z_3, \dots, \dots, \dots, Z_n$ dengan Rumus:

$$Z_1 = \frac{X - \bar{X}}{S}$$

$$Z_1 = \frac{47 - 68,79}{10,32}$$

$$Z_1 = \frac{-21,79}{10,32}$$

$$Z_1 = -2,11$$

- $Z_{1 \text{ tabel}}$ dapat dilihat dari harga tabel kurva normal
- $F(Z_1) = 0,5 - Z_{1 \text{ tabel}} = 0,5 - 0,483 = 0,0174$
- Harga $S(Z_1) = \frac{fk}{n} = \frac{2}{20} = 0,059$
- Harga $F(Z_1) - S(Z_1) = | 0,017 - 0,059 | = 0,041$

Tabel 4.9
Uji Normalitastanpa Menggunakan Metode *Directed Reading Thinking Activity (DRTA)*

No.	X_i	f	Fkum	Z_i	Tabel	F(Z_i)	S(Z_i)	[F(Z_i)-S(Z_i)]
1	47	2	2	-2,112	0,483	0,017	0,059	0,0415
2	47		2	-2,112	0,483	0,017	0,059	0,0415
3	53	3	5	-1,530	0,437	0,063	0,147	0,0841
4	53		5	-1,530	0,437	0,063	0,147	0,0841
5	53		5	-1,530	0,437	0,063	0,147	0,0841
6	60	4	9	-0,852	0,303	0,197	0,265	0,0676
7	60		9	-0,852	0,303	0,197	0,265	0,0676
8	60		9	-0,852	0,303	0,197	0,265	0,0676
9	60		9	-0,852	0,303	0,197	0,265	0,0676
10	67	7	16	-0,174	0,069	0,431	0,471	0,0396
11	67		16	-0,174	0,069	0,431	0,471	0,0396
12	67		16	-0,174	0,069	0,431	0,471	0,0396
13	67		16	-0,174	0,069	0,431	0,471	0,0396
14	67		16	-0,174	0,069	0,431	0,471	0,0396
15	67		16	-0,174	0,069	0,431	0,471	0,0396
16	67		16	-0,174	0,069	0,431	0,471	0,0396
17	73	11	27	0,407	0,158	0,658	0,794	0,1359
18	73		27	0,407	0,158	0,658	0,794	0,1359
19	73		27	0,407	0,158	0,658	0,794	0,1359
20	73		27	0,407	0,158	0,658	0,794	0,1359

Rata-rata : 68,69

S : 10,32

L_{hitung} : 0,1359

L_{tabel} : 0,1518

Dari tabel di atas diperoleh $L_{hitung} = 0,1359$ dan uji Liliefors dengan taraf nyata $\alpha = 0,05$ dan $n = 20$ diperoleh $L_{tabel} = 0,1518$. Jadi diperoleh $L_{hitung} < L_{tabel}$ ($0,1359 < 0,1518$), sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

b. Uji normalitas untuk kelompok tanpa menggunakan metode *Directed Reading Thinking Activity (DRTA)*

Pengujian normalitas menggunakan uji Liliefors:

- Menyusun skor siswa dari terendah sampai tertinggi
- Skor dijadikan bilangan $Z_1, Z_2, Z_3, \dots, \dots, \dots, Z_n$ dengan Rumus:

$$Z_1 = \frac{X - \bar{X}}{S}$$

$$Z_1 = \frac{67 - 86,26}{9,34}$$

$$Z_1 = \frac{-19,26}{9,43}$$

$$Z_1 = -2,04$$

- $Z_{1 \text{ tabel}}$ dapat dilihat dari harga tabel kurva normal
- $F(Z_1) = 0,5 - Z_{1 \text{ tabel}} = 0,5 - 0,479 = 0,0205$
- Harga $S(Z_1) = \frac{fk}{n} = \frac{1}{20} = 0,029$
- Harga $F(Z_1) - S(Z_1) = |0,021 - 0,029| = 0,009$

Tabel 4.10
Uji Normalitas dengan Menggunakan Metode *Directed Reading Thinking Activity (DRTA)*

No.	Xi	f	Fkum	Zi	Tabel	F(Zi)	S(Zi)	[F(Zi)-S(Zi)]
1	67	1	1	-2,043	0,479	0,021	0,029	0,0089
2	73	5	6	-1,407	0,420	0,080	0,176	0,0967
3	73		6	-1,407	0,420	0,080	0,176	0,0967
4	73		6	-1,407	0,420	0,080	0,176	0,0967
5	73		6	-1,407	0,420	0,080	0,176	0,0967
6	73		6	-1,407	0,420	0,080	0,176	0,0967
7	80	7	13	-0,664	0,247	0,203	0,382	0,1291
8	80		13	-0,664	0,247	0,203	0,382	0,1291
9	80		13	-0,664	0,247	0,203	0,382	0,1291
10	80		13	-0,664	0,247	0,203	0,382	0,1291
11	80		13	-0,664	0,247	0,203	0,382	0,1291
12	80		13	-0,664	0,247	0,203	0,382	0,1291
13	80		13	-0,664	0,247	0,203	0,382	0,1291
14	87	9	22	0,078	0,031	0,531	0,647	0,1160
15	87		22	0,078	0,031	0,531	0,647	0,1160
16	87		22	0,078	0,031	0,531	0,647	0,1160
17	87		22	0,078	0,031	0,531	0,647	0,1160
18	87		22	0,078	0,031	0,531	0,647	0,1160
19	87		22	0,078	0,031	0,531	0,647	0,1160
20	87		22	0,078	0,031	0,531	0,647	0,1160
21	87		22	0,078	0,031	0,531	0,647	0,1160
22	87		22	0,078	0,031	0,531	0,647	-0,0400
23	93	6	28	0,714	0,262	0,762	0,824	-0,0949
24	93		28	0,714	0,262	0,762	0,824	-0,0949
20	93		28	0,714	0,262	0,762	0,824	-0,0949

Rata-rata : 95,05

S : 6,33

L_{hitung} : 0,1359

L_{tabel} : 0,1518

Dari tabel di atas diperoleh $L_{hitung} = 0,1359$ dan uji Liliefors dengan taraf nyata $\alpha = 0,05$ dan $n = 20$ diperoleh $L_{tabel} = 0,1518$. Jadi diperoleh $L_{hitung} < L_{tabel}$ ($0,1359 < 0,1518$), sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas Data

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah sampel berasal dari varian yang sama atau homogen.

- Prestasi belajar tanpa menggunakan metode *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA)

$$\bar{x} = 50,45 \quad S^2 = 38,58 \quad n = 20$$

- Prestasi belajar dengan menggunakan metode *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA)

$$\bar{x} = 95,05 \quad S^2 = 43,84 \quad n = 20$$

$$F = \frac{\text{variansterbesar}}{\text{variansterkecil}}$$

$$F = \frac{185,58}{113,58}$$

$$F = 1,198$$

Dari hasil perhitungan varians terbesar dan varians terkecil maka uji kesamaan varians hasil Metode *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) adalah $F_{hitung} = 1,634$. Harga ini selanjutnya dibandingkan dengan dk pembilang dan dk penyebut = $n - 2$ atau $20 - 2 = 18$. Berdasarkan kesalahan tersebut dan untuk kesalahan 5% maka $F_{tabel} = 4,381$. Ternyata F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} ($1,634 < 4,381$). Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa varians data Metode *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) tersebut homogen.

c. Menentukan Nilai t_{hitung}

Setelah diketahui bahwa untk data hasil belajar kedua sampel berdistribusi normal dan homogen, selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis. Pengujian hipotesis dihitung dengan menggunakan rumus uji t, karena data kelas berdistribusi normal dan homogen, maka rumus yangdigunakan sebagai berikut:

Dari data diperoleh:

$$\bar{X}_1 = 95,05: SD^2 = 40,07 : N = 20$$

$$\bar{X}_2 = 50,45 : SD^2 = 43,16 : = N = 20$$

$$t_{hitung} = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{s^2 \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}}$$

$$\text{dengan } S = \sqrt{\frac{(n-1) S_1^2 + (n_1 - 1) S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}}$$

$$S = \sqrt{\frac{(19) 40,07 + (19) 43,16}{38}}$$

$$S = \sqrt{\frac{761,33 + 820,04}{38}}$$

$$S = \sqrt{\frac{1581,37}{38}}$$

$$S = \sqrt{782,91}$$

$$S = 27,98$$

$$t = \frac{95,05 - 50,45}{27,98 \sqrt{\frac{1}{20} + \frac{1}{20}}}$$

$$t = \frac{44,60}{27,98 \sqrt{0,32 + 0,32}}$$

$$t = \frac{44,60}{8,95}$$

$$= 4,983$$

Berdasarkan hasil perhitungan uji hipotesis di atas diperoleh harga $t_{hitung} = 4,983$ selanjutnya t_{hitung} ini dibandingkan dengan harga t_{tabel} dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dengan $dk = n_1 + n_2 - 2 = 38$ diperoleh harga $t_{tabel} = 1,69$ karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $4,983 > 1,69$. Dengan demikian, H_0 diterima yaitu “ada pengaruh metode *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) terhadap kemampuan menentukan unsur intrinsik cerpen oleh siswa Kelas III SMATaman Siswa tahun pembelajaran 2019/2020.

d. Pengaruh Metode *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) Terhadap Kemampuan Menentukan unsur intrinsik cerpen

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan SPSS diperoleh hasil korelasi sebagai berikut:

Tabel 4.11
Hasil Korelasi
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.795 ^a	.632	.619	3.88214

a. Predictors: (Constant), *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) (X)

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa korelasi yang dicapai adalah sebesar 0,795 dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif antara *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) terhadap kemampuan menentukan unsur intrinsik cerpen siswa.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Kemampuan menentukan unsur Intrinsik cerpen tanpa menggunakan Metode *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) oleh siswa Kelas XI SMA Taman Siswa Medan Tahun Pelajaran 2019/2020

Kemampuan menentukan unsur intrinsik cerpen siswa kelas XI SMA Taman Siswa, Tahun Pembelajaran 2019/2020 tanpa menggunakan metode *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) adalah sebagai berikut: Dalam menggunakan tema kemampuan siswa tanpa menggunakan metode *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) rata-rata 13,8. Dalam menggunakan isi kemampuan siswa tanpa menggunakan metode *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) rata-rata 12,8. Dalam menggunakan diksi kemampuan siswa tanpa menggunakan metode *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) rata-rata 13. Dalam menggunakan gaya bahasa kemampuan siswa tanpa menggunakan metode *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) rata-rata 12,2. Dalam menggunakan pengimajian siswa tanpa menggunakan metode *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) rata-rata 12.

Kemampuan menentukan unsur intrinsik cerpen siswa kelas XISMA Taman Siswa, Tahun Pembelajaran 2019/2020 tanpa menggunakan metode *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) adalah 50,42.

2. Kemampuan menentukan unsur Intrinsik cerpen dengan menggunakan Metode *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) oleh siswa Kelas XI SMA Taman Siswa Medan Tahun Pelajaran 2019/2020

Dalam menggunakan tema kemampuan siswa dengan menggunakan metode *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) rata-rata 15. Dalam

menggunakan isi kemampuan siswa dengan menggunakan metode *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) rata-rata 17,8. Dalam menggunakan diksi kemampuan siswa dengan menggunakan metode *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) rata-rata 15,6. Dalam menggunakan gaya bahasa kemampuan siswa dengan menggunakan metode *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) rata-rata 16,4. Dalam menggunakan pengimajian siswa dengan menggunakan metode *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) rata-rata 16,6.

Kemampuan menentukan unsur intrinsik cerpen siswa kelas XI SMA Taman Siswa, Tahun Pembelajaran 2019/2020 dengan menggunakan metode *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) adalah 95.

3. Pengaruh Metode *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) setelah digunakan dalam menentukan Kemampuan Menentukan unsur Intrinsik cerpen oleh Siswa Kelas XI SMA Taman Siswa Medan Tahun Pelajaran 2019/2020

Terdapat pengaruh yang signifikan metode *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) terhadap kemampuan menentukan unsur intrinsik cerpen. Berdasarkan uji t dengan membandingkan harga t_{hitung} dengan t_{tabel} diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $4,983 > 1,69$, sehingga H_a diterima dan H_o ditolak, artinya metode *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) lebih baik digunakan dalam meningkatkan kemampuan menentukan unsur intrinsik cerpen pada siswa Kelas XI SMA Taman Siswa tahun pembelajaran 2019/2020 dibandingkan dengan tanpa menggunakan metode *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA).

Berdasarkan hasil analisis data penelitian, menunjukkan bahwa penggunaan metode *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) memberikan

hasil yang lebih baik dalam evaluasi test kemampuan menentukan unsur intrinsik cerpen oleh siswa Kelas XI SMA Taman Siswa untuk tahun pembelajaran 2019/2020.

C. Keterbatasan Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan sesuai jadwal yang ditentukan. Namun penelitian ini belum sepenuhnya dapat dijadikan patokan, karena keterbatasan materi tes dan instrument penelitian, disamping itu terdapat juga keterbatasan lainnya yang termasuk keterbatasan moral dan material.

Dalam penelitian ini banyak sekali dihadapi kendala-kendala sejak awal pembuatan rangkuman penelitian selanjutnya pada pengolahan data. Keterbatasan lainnya adalah tidak terpantaunya keseriusan siswa dalam menjawab materi tes sehingga penelitian ini banyak kekurangan.

Berdasarkan hasil akhir dari kemampuan kedua kelompok pembelajaran tersebut, terlihat perbedaan nyata. Nilai tertinggi kemampuan kelompok Metode *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) adalah 67 dan terendah 42, sedangkan nilai tertinggi siswa dengan menggunakan metode *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) adalah 100 dan terendah 79.

Jika perbedaan itu dilihat berdasarkan persentase nilai akhir maka pada kelompok Metode *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) siswa paling banyak mendapatkan nilai 70-80 dengan jumlah persentase 32,5% yang berarti Kemampuan Menentukan unsur intrinsik cerpen dengan menggunakan Metode *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) berada pada kategori baik, sedangkan kelompok dengan menggunakan metode *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) paling banyak mendapatkan nilai 60 dengan jumlah persentase

32,5% yang berarti kemampuan menentukan unsur intrinsik cerpen tanpa menggunakan metode *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) berada pada kategori sedang.

Berdasarkan hasil penelitian ini juga, perlu kiranya dipahami hal-hal yang jelas bermanfaat untuk meningkatkan kemampuan menentukan unsur intrinsik cerpen. Keberhasilan pengajaran tidak semata-mata pengaruh dari model pengajaran yang digunakan, tetapi banyak faktor lain seperti materi, guru yang mengajar, situasi belajar, dan siswa itu sendiri. Hasil penelitian ini menunjukkan kemampuan menentukan unsur intrinsik cerpen menggunakan metode *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) lebih baik daripada tanpa menggunakan metode *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA).

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan uji statistik pada bab keempat, maka ditetapkan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Kemampuan menentukan unsur intrinsik cerpen siswa kelas XI SMA Taman Siswa, Tahun Pembelajaran 2019/2020 tanpa menggunakan metode *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) rata-rata adalah 50,42 kategori cukup.
2. Kemampuan menentukan unsur intrinsik cerpen siswa kelas XI SMA Taman Siswa, Tahun Pembelajaran 2019/2020 dengan menggunakan metode *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) rata-rata adalah 95,05 kategori sangat baik.
3. Dari perhitungan dapat dilihat bahwa korelasi yang dicapai adalah sebesar 0,795 dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif antara *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) terhadap kemampuan menentukan unsur intrinsik cerpen siswa.
4. Terdapat pengaruh yang signifikan metode *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) terhadap kemampuan menentukan unsur intrinsik cerpen. Berdasarkan uji t dengan membandingkan harga t_{hitung} dengan t_{tabel} diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $4,983 > 1,69$, sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak, artinya metode *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) lebih baik digunakan dalam meningkatkan kemampuan menentukan unsur intrinsik cerpen pada siswa Kelas XI SMA Taman Siswa tahun pembelajaran

2019/2020 dibandingkan dengan tanpa menggunakan metode *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA).

B. Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan dari hasil penelitian di atas, maka penulis memberikan beberapa saran yaitu:

1. Hendaknya para guru mempersiapkan diri tanpa melaksanakan proses pembelajaran di kelas, karena dengan mempersiapkan materi pengajaran yang telah direncanakan dengan baik, pembelajaran akan berlangsung lebih efektif dan mengarah pada pencapaian tujuan.
2. Untuk mencapai tujuan pembelajaran diperlukan usaha guru dalam pembinaan, pengembangan, dan peningkatan aktivitas siswa. Guru diharapkan terus menerus memberikan pengarahan kepada siswa dalam rangka meningkatkan kemampuan menentukan unsur intrinsik cerpen.
3. Siswa disarankan agar lebih efektif mengikuti kegiatan pembelajaran yang selama ini dilaksanakan, serta lebih aktif berdiskusi yang nantinya akan menambah wawasan dan ilmu pengetahuan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Yunus. 2016. *Pembelajaran Membaca Berbasis Pendidikan Karakter*. Bandung: Refika Aditama.
- Arikunto, Suharsimi. 2017. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Farida, Rahim. 2018. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta Bumi Aksara.
- Kemdikbud. 2017. *Bahasa Bahasa Indonesia*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- K. Putri Anggreni. 2013. *Pengaruh Strategi Directed Reading Thinking Activity (DRTA) Terhadap Sikap Sosial Dan Kemampuan Membaca Pemahaman Bahasa Inggris Siswa Kelas VIII SMP Dharma Wiweka Denpasar*. e-Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha.
- Lestari, Ninik. 2017. *Penggunaan Strategi Directed-Reading-Thinking Activity (DRTA) dengan Media Gambar dalam Peningkatan Ketrampilan Membaca Pemahaman di Kelas V SDN Kebumen*. Jurnal FKIP PGSD Univeristas Sebelas Maret.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2015. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Poerwadarminta, W.J.S. 2011. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Rahim, Farida. 2011. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Riski Puspita Sari (2015: 3) yang berjudul *Kemampuan Mengidentifikasi Unsur Instrinsik Cerpen Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Semparuk*
- Sudjana. 2005. *Metode dan Teknik Pembelajaran Partisipatif*. Bandung: Falah
- Sudjinam, Panuti. 1987. *Memahami Cerita Rekaan*. Jakarta: Pustaka Jaya.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sekolah : SMA TAMANSISWA MEDAN

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/ Semester : XI/ Genap

Materi Pokok : Cerpen

Alokasi Waktu : 4 X 40 Menit (2X pertemuan)

A. Kompetensi Inti

K1	Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
K2	Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
K3	Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, cerita pendekal, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan cerita pendekal pada bidang kajian spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
K4	Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

KOMPETENSI DASAR DAN IPK DARI KI 3 dan KI 4	
3.9 Menganalisis unsur-unsur pembangun cerita pendek dalam buku kumpulan cerita pendek.	3.9.1 Mengidentifikasi cerpen dengan memerhatikan unsur-unsur pembangun cerpen.

C. Tujuan Pembelajaran

Melalui kegiatan pembelajaran Siswa mampu memprediksi dengan tepat isi cerpen yang diberikan dan kemudian siswa mampu mengidentifikasi/ menentukan unsur intrinsik cerpen

D. Materi

Menentukan unsur intrinsik cerpen

E. Pendekatan, Metode dan Model pembelajaran

1. Pendekatan : Saintifik
2. Model Pembelajaran : Metode *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA)
3. Metode : Memprediksi, Tanya jawab, penugasan
- 4.

F. Media/ Alat dan Bahan Sumber Belajar

1. Media/ Alat : Papan Tulis, Teks Cerpen, Lembar Kerja
2. Sumber Belajar : Buku Bahasa Indonesia Kelas XI SMA Kurikulum 2013

G. Kegiatan Pembelajaran

Kelas Eksperimen (dengan Metode <i>Directed Reading Thinking Activity</i>)	Kelas Kontrol (Tanpa Metode <i>Directed Reading Thinking Activity</i>)	Waktu 4x40
<p>Kegiatan Awal</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Membuka pelajaran dengan mengucap salam dan membaca doa sebelum pelajaran dimulai. 2. Memeriksa absen siswa sebagai sikap disiplin siswa. 3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. 	<p>Kegiatan Awal</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Membuka pelajaran dengan mengucap salam dan membaca doa sebelum pelajaran dimulai. 2. Memeriksa absen siswa sebagai sikap disiplin siswa. 3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. 	20 menit
<p>Kegiatan Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru terlebih dahulu memperkenalkan cerpen, dengan jalan menyampaikan beberapa informasi tentang isi cerpen. 2. Guru meminta siswa untuk membuat prediksi dari petunjuk sebuah cerpen yang sudah diberikan. 	<p>Kegiatan Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyampaikan materi pembelajaran mengenai cerpen. 2. Guru menggunakan buku acuan pembelajaran yang dimiliki guru. 3. Guru memberikan contoh-contoh cerpen. 4. Guru mengarahkan siswa untuk menentukan unsur intrinsik cerpen. 	120 menit

<ol style="list-style-type: none"> 3. lalu mengarahkan siswa untuk membaca cerpen dengan tekun 4. Siswa membaca dalam hati wacana untuk mengecek prediksi yang telah dibuatnya. 5. Guru menguji prediksi siswa, dan siswa diharuskan mengecek prediksi yang telah dibuatnya. 		
<p>Kegiatan Akhir</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menanyakan hal yang menjadi kesulitan siswa dalam menentukan unsur intrinsik cerpen. 2. Guru menilai ketepatan prediksi dan menyesuaikan prediksi yang sudah dikerjakan oleh siswa. 3. Guru bersama siswa merumuskan kesimpulan. 4. Menutup pelajaran dengan salam dan doa. 	<p>Kegiatan Akhir</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberi sebuah cerpen kepada siswa dan meminta siswa untuk menentukan unsur intrinsik dari cerpen yang telah diberikan. 2. Menutup pelajaran dengan salam dan doa. 	<p>20 menit</p>

Medan, 17 Oktober 2019

Mengetahui

Kepala Sekolah SMA Tamansiswa Medan



Ki Dwi Gatut Satriyono

NPA 4154,-

Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia



Rini Puji Astuti, S.Pd

**INSTRUMEN TEST MENGIDENTIFIKASI UNSUR-UNSUR INSTRINSIK
CERITA PENDEK**

Soal:

Baca dan pahami cerita pendek yang berjudul “Robohnya Surau Kami”, kemudian identifikasikanlah unsur-unsur intrinsik cerita pendek tersebut :

- a. Tema
- b. Amanat
- c. Alur
- d. Latar
- e. Penokohan
- f. Gaya bahasa

-----Selamat Bekerja-----

CERPEN**“Robohnya Surau Kami”****Oleh A.A Navis**

Alangkah tercengang Haji Saleh, karena di neraka itu banyak teman-temannya di dunia terpanggang hangus, merintih kesakitan. Dan ia tambah tak mengerti dengan keadaan dirinya, karena semua orang yang dilihatnya di neraka itu tak kurang ibadatnya dari dia sendiri. Bahkan ada salah seorang yang telah sampai empat belas kali ke Mekah dan bergelar syekh pula. Lalu Haji Saleh mendekati mereka, dan bertanya kenapa mereka dinerakakan semuanya. Tapi sebagaimana Haji Saleh, orang-orang itu pun, tak mengerti juga.

‘Bagaimana Tuhan kita ini?’ kata Haji Saleh kemudian, ‘Bukankah kita di suruh-Nya taat beribadat, teguh beriman? Dan itu semua sudah kita kerjakan selama hidup kita. Tapi kini kita dimasukkan-Nya ke neraka.’

‘Ya, kami juga heran. Tengoklah itu orang-orang senegeri dengan kita semua, dan tak kurang ketaatannya beribadat,’ kata salah seorang diantaranya.

‘Ini sungguh tidak adil.’

‘Memang tidak adil,’ kata orang-orang itu mengulangi ucapan Haji Saleh.

‘Kalau begitu, kita harus minta kesaksian atas kesalahan kita.’

‘Kita harus mengingatkan Tuhan, kalau-kalau Ia silap memasukkan kita ke neraka ini.’

‘Benar. Benar. Benar.’ Sorakan yang lain membenarkan Haji Saleh.

‘Kalau Tuhan tak mau mengakui kesilapan-Nya, bagaimana?’ suatu suara melengking di dalam kelompok orang banyak itu.

‘Kita protes. Kita resolusikan,’ kata Haji Saleh.

‘Apa kita revolusikan juga?’ tanya suara yang lain, yang rupanya di dunia menjadi pemimpin gerakan revolusioner.

‘Itu tergantung kepada keadaan,’ kata Haji Saleh. ‘Yang penting sekarang, mari kita berdemonstrasi menghadap Tuhan.’

‘Cocok sekali. Di dunia dulu dengan demonstrasi saja, banyak yang kita peroleh,’ sebuah suara menyela.

‘Setuju. Setuju. Setuju.’ Mereka bersorak beramai-ramai.

Lalu mereka berangkatlah bersama-sama menghadap Tuhan.

Dan Tuhan bertanya, ‘Kalian mau apa?’

Haji Saleh yang menjadi pemimpin dan juru bicara tampil ke depan. Dan dengan suara yang menggeletar dan berirama rendah, ia memulai pidatonya:

‘O, Tuhan kami yang Mahabesar. Kami yang menghadap-Mu ini adalah umat-Mu yang paling taat beribadat, yang paling taat menyembahmu. Kamilah orang-orang yang selalu menyebut nama-Mu, memuji-muji kebesaran-Mu, mempropagandakan keadilan-Mu, dan lain-lainnya. Kitab-Mu kami hafal di luar kepala kami. Tak sesat sedikitpun kami membacanya. Akan tetapi, Tuhanku yang Mahakuasa setelah kami Engkau panggil kemari, Engkau memasukkan kami ke neraka. Maka sebelum terjadi hal-hal yang tak diinginkan, maka di sini, atas nama

orang-orang yang cinta pada-Mu, kami menuntut agar hukuman yang Kaujatuhkan kepada kami ke surga sebagaimana yang Engkau janjikan dalam Kitab-Mu.’

‘Kalian di dunia tinggal di mana?’ tanya Tuhan.

‘Kami ini adalah umat-Mu yang tinggal di Indonesia, Tuhanku.’

‘O, di negeri yang tanahnya subur itu?’

‘Ya, benarlah itu, Tuhanku.’

‘Tanahnya yang mahakaya raya, penuh oleh logam, minyak, dan berbagai bahan tambang lainnya, bukan?’

‘Benar. Benar. Benar. Tuhan kami. Itulah negeri kami.’ Mereka mulai menjawab serentak. Karena fajar kegembiraan telah membayang di wajahnya kembali. Dan yakinlah mereka sekarang, bahwa Tuhan telah silap menjatuhkan hukuman kepada mereka itu.

‘Di negeri mana tanahnya begitu subur, sehingga tanaman tumbuh tanpa di tanam?’

‘Benar. Benar. Benar. Itulah negeri kami.’

‘Di negeri, di mana penduduknya sendiri melarat?’

‘Ya. Ya. Ya. Itulah dia negeri kami.’

‘Negeri yang lama diperbudak negeri lain?’

‘Ya, Tuhanku. Sungguh laknat penjajah itu, Tuhanku.’

‘Dan hasil tanahmu, mereka yang mengeruknya, dan diangkut ke negerinya, bukan?’

‘Benar, Tuhanku. Hingga kami tak mendapat apa-apa lagi. Sungguh laknat mereka itu.’

‘Di negeri yang selalu kacau itu, hingga kamu dengan kamu selalu berkelahi, sedang hasil tanahmu orang lain juga yang mengambilnya, bukan?’

‘Benar, Tuhanku. Tapi bagi kami soal harta benda itu kami tak mau tahu. Yang penting bagi kami ialah menyembah dan memuji Engkau.’

‘Engkau rela tetap melarat, bukan?’

‘Benar. Kami rela sekali, Tuhanku.’

‘Karena keralaanmu itu, anak cucumu tetap juga melarat, bukan?’

‘Sungguhpun anak cucu kami itu melarat, tapi mereka semua pintar mengaji. Kitab-Mu mereka hafal di luar kepala.’

‘Tapi seperti kamu juga, apa yang disebutnya tidak di masukkan ke hatinya, bukan?’

‘Ada, Tuhanku.’

‘Kalau ada, kenapa engkau biarkan dirimu melarat, hingga anak cucumu teraniaya semua. Sedang harta bendamu kaubiarkan orang lain mengambilnya untuk anak cucu mereka. Dan engkau lebih suka berkelahi antara kamu sendiri, saling menipu, saling memeras. Aku beri kau negeri yang kaya raya, tapi kau malas. Kau lebih suka beribadat saja, karena beribadat tidak mengeluarkan peluh, tidak membanting tulang. Sedang aku menyuruh engkau semuanya beramal kalau engkau miskin. Engkau kira aku ini suka pujian, mabuk di sembah saja. Tidak. Kamu semua mesti masuk neraka. hai, Malaikat, halaulah mereka ini kembali ke neraka. Letakkan di keraknya!’

Semua menjadi pucat pasi tak berani berkata apa-apa lagi. Tahulah mereka sekarang apa jalan yang diridai Allah di dunia. Tapi Haji Saleh ingin juga kepastian

apakah yang akan di kerjakannya di dunia itu salah atau benar. Tapi ia tak berani bertanya kepada Tuhan. Ia bertanya saja pada malaikat yang menggiring mereka itu.

‘Salahkah menurut pendapatmu, kalau kami, menyembah Tuhan di dunia?’ tanya Haji Saleh. ‘Tidak. Kesalahan engkau, karena engkau terlalu mementingkan dirimu sendiri. Kau takut masuk neraka, karena itu kau taat sembahyang. Tapi engkau melupakan kehidupan kaumu sendiri, melupakan kehidupan anak isterimu sendiri, sehingga mereka itu kucar-kacir selamanya. Inilah kesalahanmu yang terbesar, terlalu egoistis. Padahal engkau di dunia berkaum, bersaudara semuanya, tapi engkau tak mempedulikan mereka sedikit pun.’

Demikianlah cerita Ajo Sidi yang kudengar dari Kakek. Cerita yang memurungkan Kakek. Dan besoknya, ketika aku mau turun rumah pagi-pagi, istriku berkata apa aku tak pergi menjenguk.

“Siapa yang meninggal?” tanyaku kagut.

“Kakek.”

“Kakek?”

“Ya. Tadi subuh Kakek kedatangan mati di suraunya dalam keadaan yang mengerikan sekali. Ia menggoroh lehernya dengan pisau cukur.”

“Astaga! Ajo Sidi punya gara-gara,” kataku seraya cepat-cepat meninggalkan istriku yang tercengang-cengang.

Aku cari Ajo Sidi ke rumahnya. Tapi aku berjumpa dengan istrinya saja. Lalu aku tanya dia.

“Ia sudah pergi,” jawab istri Ajo Sidi.

“Tidak ia tahu Kakek meninggal?”

“Sudah. Dan ia meninggalkan pesan agar dibelikan kain kafan buat Kakek tujuh lapis.”

“Dan sekarang,” tanyaku kehilangan akal sungguh mendengar segala peristiwa oleh perbuatan Ajo Sidi yang tidak sedikit pun bertanggung jawab, “dan sekarang kemana dia?”

“Kerja.”

“Kerja?” tanyaku mengulangi hampa.

“Ya, dia pergi kerja.”

XI - IPA 2

Baca dan pahami cerita pendek yang berjudul "Robohnya Surau Kami" kemudian

identifikasi unsur-unsur intrinsik cerita pendek tersebut!

- a. Tema = Seorang kepala keluarga yang telah menghidupi keluarganya 1
- b. Amanat = - Jangan gampang percaya 2
- jangan egoisku
- c. Alur = alur maju mundur karena Ceritanya ~~is~~ mengisahkan 2
Peristiwa yang telah berlalu
- d. Latar = - latar tempat = Surau 3
= - latar waktu = subuh
= - latar suasana = menceram
- e. Penokohan / Tokoh
- aju Sidi = orang yg suka membal 1
- Kasek = orang yg egois dan kiai mudah terpengaruh 1
- f. Gaya Bahasa
- gaya bahasanya sulit di pahami 1
- gaya bahasanya menarik

10
11

NIAMA: ABIL IRAWAN
KIS: XI-IPA'

Baca dan pahami cerita pendek yang berjudul "Robohnya Surau Kami" kemudian identifikasilah unsur-unsur intrinsik cerita pendek tersebut!

- a. Tema
- b. Amanat
- c. Alur
- d. Latar
- e. Penokohan / Tokoh
- f. Gaya Bahasa

1. d. Tema : 1. Seseorang kepala keluarga yg
lalai menghidupi keluarganya.
2. tentang keamanan
3. Jangan sombong 4
- b. Amanat : 1. Jangan sombong atas kelebihan yg dimiliki
2. Jangan gampang percaya. 4
3. Jangan menyia-nyitakan apa yg dimiliki
4. Jangan egois
5. Jangan capek menyimpulkan sesuatu yg belum terbukti
- ~~c. Alur :~~
- c. Latar : 1. latar tempat
- Surau
2. Latar waktu 4
- Subuh
3. Latar suasana
- meredakan

d. Alur : Alur maju mundur
 karena ceritanya mengisahkan
 peristiwa yg berawal

4

e. Penokohan :
 - Aja sidi : orang yg suka membuat
 - Kakek : orang yg egois mudah terpecah
 dan mempercayai orang lain
 - Haji Saleh : yaitu orang yg suka mementingkan diri
 sendiri

4

f. gaya bahasa : di dalam cerpen ini pengarang benar-benar
 memanfaatkan kata? gaya bahasanya sulit
 dipahami; gaya bahasanya menarik dan
 pemilihan katanya pun dapat memperkaya
 kosa kata siswa dalam hal bidang
 keagamaan.

4

24
||



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.ikip.umsu.ac.id> E-mail: ikip@umsu.ac.id

Form : K - 1

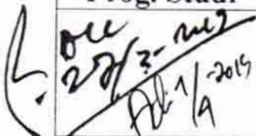

Kepada Yth: Bapak Ketua & Sekretaris
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
FKIP UMSU

Perihal : **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan hormat yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Elvira Dewita
NPM : 1502040225
Prog. Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Kredit Kumulatif : 177 SKS

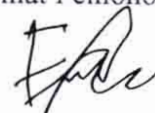
IPK = 3,31

Persetujuan Ket./Sekret. Prog. Studi	Judul yang Diajukan	Disahkan oleh Dekan Fakultas
	Pengaruh Strategi <i>Direct Reading Thinking Activity</i> (DRTA) terhadap Kemampuan Menentukan Unsur Intrinsik Cerpen di Kelas VII MTs Negeri Stabat Tahun Pembelajaran 2019/2020	
	Pengaruh Model Pembelajaran <i>Role Playing</i> terhadap Kemampuan Memerankan Naskah Drama Siswa Kelas XI SMA Swasta Persiapan Stabat Tahun Pembelajaran 2019/2020	
	Analisis Penggunaan Bahasa Indonesia Pada Majalah Tempo Edisi 2018/2019 Serta Implikasi Manajerialnya	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 27 Maret 2019

Hormat Pemohon,



Elvira Dewita

Keterangan:

- Dibuat rangkap 3 : - Untuk Dekan/Fakultas
- Untuk Ketua/Sekretaris Program Studi
- Untuk Mahasiswa yang bersangkutan



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id**

Form K-2

Kepada : Yth. Bapak Ketua/Sekretaris
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
FKIP UMSU

Assalamu 'alaikum Wr, Wb

Dengan hormat, yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa : Elvira Dewita
NPM : 1502040225
Prog. Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut:

Pengaruh Strategi *Direct Reading Thinking Activity* (DRTA) terhadap Kemampuan
Menentukan Unsur Instrinsik Cerpen di Kelas VII MTs Negeri Stabat
Tahun Pembelajaran 2019-2020

Sekaligus saya mengusulkan/ menunjuk Bapak/ Ibu:

Drs. Tepu Sitepu, M.Si

Sebagai Dosen Pembimbing Proposal/Risalah/Makalah/Skripsi saya.

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/ Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 10 Mei 2019

Hormat Pemohon,

Elvira Dewita

Keterangan

Dibuat rangkap 3 :

- Untuk Dekan / Fakultas
- Untuk Ketua / Sekretaris Prog. Studi
- Untuk Mahasiswa yang Bersangkutan

**FAKULTAS KEGURUAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
Jln. Mukthar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3**

Nomor : *2126* /II.3/UMSU-02/F/2019
Lamp : ---
Hal : Pengesahan Proyek Proposal
Dan Dosen Pembimbing

Assalamu'alaikum Warahmatullahi wabarakatuh
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : **ELVIRA DEWITA**
N P M : 1502040225
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Judul Penelitian : **Pengaruh Strategi *Direct Reading Thinking Activity* (DRTA) terhadap Kemampuan Menentukan Unsur Instrinsik Cerpen di Kelas VII MTs Negeri Stabat Tahun Pembelajaran 2019-2020**

Pembimbing : **Drs Tepu Sitepu, M.Si**

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan BATAL apabila tidak selesai pada waktu yang telah ditentukan
3. Masa kadaluarsa tanggal: **11 Mei 2020**

Medan, 06 Ramadhan 1440 H
11 Mei 2019 M



Dr. H. Elfrianto, M.Pd
NIDN 0115257302

Dibuat rangkap 4 (empat) :

1. Fakultas (Dekan)
2. Ketua Program Studi
3. Pembimbing
4. Mahasiswa yang bersangkutan :
WAJIB MENGIKUTI SEMINAR



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
 Webside : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Kepada : Yth. Bapak Ketua
 Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
 FKIP Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Perihal : **Permohonan Perubahan Judul Skripsi**

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Dengan hormat, yang bertanda tangan dibawah ini :
 Nama Lengkap : Elvira Dewita
 NPM : 1502040225
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

Mengajukan permohonan persetujuan perubahan judul Skripsi sebagaimana tercantum di bawah ini :

Pengaruh Strategi *Direct Reading Thinking Activity* (DRTA) terhadap Kemampuan
 Menentukan Unsur Intrinsik Cerpen di Kelas VII MTs Negeri Stabat
 Tahun Pembelajaran 2019-2020

Menjadi

Pengaruh Metode *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) terhadap Kemampuan
 Menentukan Unsur Intrinsik Cerpen di Kelas XI SMA Taman Siswa Medan
 Tahun Pembelajaran 2019-2020

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk mendapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

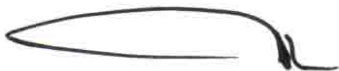
Medan, ²⁰ September 2019

Hormat saya,


 Elvira Dewita


Diketahui Oleh:

Ketua Program Studi
 Pendidikan Bahasa Indonesia,



Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

Dosen Pembimbing,


Drs. Tepu Sitepu, M.Si.



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Ext. 22, 23, 30
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Nama Lengkap : Elvira Dewita
NPM : 1502040225
Program studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Proposal : Pengaruh Metode *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) terhadap Kemampuan Menentukan Unsur Intrinsik Cerpen di Kelas XI SMA Taman Siswa Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Tanda Tangan
22 Mei 2019	Bimbingan Judul	
3 Juni 2019	Latar belakang masalah Identifikasi Masalah Batasan Masalah Rumusan Masalah	
10 Juni 2019	Landasan Teoritis	
17 Juli 2019	Populasi dan Sampel	
1 Agustus 2019	Variabel Penelitian Instrumen penelitian Teknik Analisis Data.	
8 Agustus 2019	Academy Seminar	

Medan, 8 Agustus 2019

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi,

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

Dosen Pembimbing,

Drs. Tepu Sitepu, M.Si.



LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Lengkap : Elvira Dewita
NPM : 1502040225
Program studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Proposal : Pengaruh Metode *Directed Reading Thinking Activity* (DRAT) terhadap Kemampuan Menentukan Unsur Intrinsik Cerpen di Kelas XI SMA Taman Siswa Medan Tahun Pembelajaran 2019-2020

benar telah melakukan seminar proposal skripsi pada hari Sabtu, tanggal 31 bulan Agustus, tahun 2019.

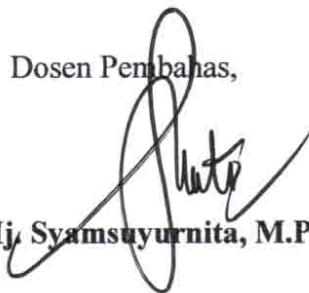
Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk memperoleh surat izin dari fakultas.

Atas kesediaan dan kerja sama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Medan, 20 September 2019

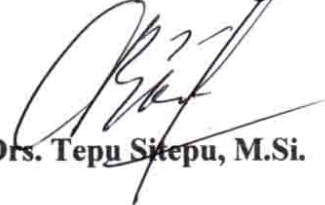
Disetujui oleh:

Dosen Pembahas,



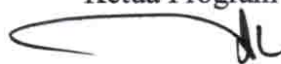
Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

Dosen Pembimbing,



Drs. Tepu Sitepu, M.Si.

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi,



Dr. Mhd. Isman, M.Hum.



LEMBAR PENGESAHAN PROPOSAL

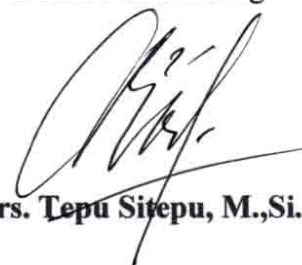
Proposal yang diajukan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama Lengkap : Elvira Dewita
NPM : 1502040225
Program studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Proposal : Pengaruh Metode *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) terhadap Kemampuan Menentukan Unsur Intrinsik Cerpen di Kelas XI SMA Taman Siswa Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020

Sudah layak diseminarkan.

Medan, 08 Agustus 2019

Dosen Pembimbing



Drs. Tepu Sitepu, M.,Si.

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini yang diajukan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama Lengkap : Elvira Dewita

NPM : 1502040225

Program studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

Judul Skripsi : Pengaruh Metode *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) terhadap Kemampuan Menentukan Unsur Intrinsik Cerpen di Kelas XI SMA Tamansiswa Medan Tahun Pembelajaran 2019-2020

sudah layak disidangkan.

Medan, 3 Desember 2019

Disetujui oleh:

Dosen Pembimbing,


Drs. Tepu Sitepu, M.Si.

Diketahui oleh:

Dekan,

Ketua Program Studi


Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd.


Dr. Mhd Isman, M.Hum

PERMOHONAN UJIAN SKRIPSI

Kepada Yth :

Medan, Februari 2020

Bapak/Ibu Dekan*)

Di

Medan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Elvira Dewita
No. Pokok Mahasiswa : 1502040225
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Alamat : Dusun II Batu Melenggang Kecamatan Pinai
Kabupaten Langkat

Mengajukan permohonan mengikuti ujian skripsi. Bersama ini saya lampirkan persyaratan:

1. Transkrip nilai (membawa KHS asli Sem I s/d terakhir dan Nilai Semester Pendek (kalau ada SP). Apabila KHS asli hilang, maka KHS Foto Copy harus dileges di Biro FKIP UMSU
2. Foto copy STTB/Ijazah terakhir dilegalisir 3 rangkap (Boleh yang baru dan yang lama).
3. Pas foto ukuran 4 x 6 cm, 15 lembar
4. Bukti lunas SPP tahap berjalan (difoto copy rangkap 3)
5. Surat keterangan bebas perpustakaan
6. Surat permohonan sidang yang telah ditandatangani oleh pimpinan Fakultas.
7. Foto copy Kompri Muhammadiyah (difoto copy rangkap 3)
8. Skripsi yang telah ACC Ketua dan Sekretaris Program Studi serta sudah ditandatangani oleh Dekan Fakultas.

Demikianlah permohonan saya untuk pengurusan selanjutnya. Terima kasih, wassalam.

Pemohon,



Elvira Dewita

Medan, Februari 2020

Disetujui oleh :

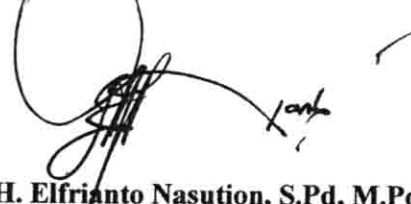
A.n. Rektor

Wakil Rektor I,

Dr. Muhammad Arifin, S.H., M.Hum.

Medan, Februari 2020

Dekan



Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd, M.Pd

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

SURAT PERNYATAAN

Bismillahirrahmanirrahim

Yang bertanda tangan di bawah ini, mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Nama Lengkap : Elvira Dewita
 Tempat/Tgl. Lahir : Pekan Baru, 03 Mei 1997
 Agama : Islam
 Status Perkawinan : Kawin/Belum Kawin/Duda/Janda
 No. Pokok Mahasiswa : 1502040225
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 Alamat Rumah : Dusun II Batu Melenggang Kecamatan Pinai
 Kabupaten Langkat

Telp/HP : 0813-7578-8505
 Pekerjaan/Instansi : -
 Alamat Kantor : -

Melalui surat permohonan tertanggal, Februari 2020 telah mengajukan permohonan menempuh ujian Skripsi. Untuk ujian skripsi yang akan saya tempuh, menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa saya :

1. Dalam keadaan sehat jasmani maupun rohani
2. Siap secara optimal dan berada dalam kondisi baik untuk memberikan jawaban atas pertanyaan penguji.
3. Bersedia menerima keputusan Panitia Ujian Skripsi dengan ikhlas tanpa mengadakan gugatan apapun.
4. Menyadari bahwa keputusan Panitia Ujian ini bersifat mutlak dan tidak dapat diganggu gugat.

Demikianlah surat pernyataan ini saya perbuat dengan kesadaran tanpa paksaan dan tekanan dalam bentuk apapun dan dari siapapun, untuk dipergunakan bilamana dipandang perlu. Semoga Allah SWT meridhoi saya. Amin.

Saya yang menyatakan,



Elvira Dewita



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Ext. 22, 23, 30
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

SURAT PERMOHONAN

Medan, 8 Agustus 2019

Lamp : Satu Berkas
 Hal : Seminar Proposal

Yth. Ketua Program Studi
 Pendidikan Bahasa Indonesia
FKIP UMSU

Bismillahirrahmannirrahim
 Assalamu'alaikum, Wb. Wb

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Elvira Dewita
 NPM : 1502040225
 Program studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 Judul Proposal : Pengaruh Metode *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) terhadap Kemampuan Menentukan Unsur Intrinsik Cerpen di Kelas XI SMA Taman Siswa Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020

Dengan ini mengajukan seminar proposal skripsi kepada Bapak/Ibu. Sebagai bahan pertimbangan Bapak/Ibu saya lampirkan:

1. Foto kopi proposal skripsi yang telah disetujui pembimbing satu eksamplar,
2. Kuitansi biaya seminar dua lembar fotocopy
3. Kuitansi SPP yang sedang berjalan dua lembar fotocopy,
4. Foto kopi K1, K2, K3.

Demikianlah surat permohonan ini saya sampaikan ke hadapan Bapak/Ibu. Atas kesediaan Bapak/Ibu mengabulkan permohonan ini, saya ucapkan terima kasih.

Wassalam
 Pemohon,

Elvira Dewita

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Pada hari ini Kamis tanggal 29 bulan Agustus tahun 2019 telah diseminarkan proposal skripsi atas nama mahasiswa di bawah ini.

Nama Lengkap : Elvira Dewita
N.P.M : 1502040225
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Proposal : Pengaruh Strategi *Direct Reading Thinking Activity* (DRTA)
Terhadap Kemampuan Menentukan Unsur Intrinsik Cerpen Kelas VII MTs Negeri
Stabat Tahun Pembelajaran 2019/2020

Dengan masukan dan saran serta hasil sebagai berikut :

A. Masukan dan Saran

Aspek yang Dinilai	Masukan dan Saran
Judul	
Bab I	
Bab II	Perbaiki penulisan daftar pustaka, lebih baik
Bab III	Perbaiki ^{konsisten} sampel penelitian, instrumen penelitian
Daftar Pustaka	Perbaiki daftar pustaka
Mekanik Penulisan	Perbaiki EYD, Diksi, Kolom, dan Paragraf.

B. Hasil Seminar Proposal Skripsi

- Disetujui
 Disetujui Dengan Adanya Perbaikan
 Ditolak

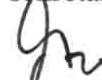
Panitia Pelaksana

Ketua



Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

sekretaris



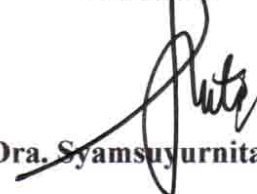
Aisyah Aztry, S.Pd, M.Pd

Pembimbing



Drs. Tepu Sitepu, M.Si

Pembahas



Dra. Syamsuyurnita, M.Pd

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Pada hari ini Kamis tanggal 29 bulan Agustus tahun 2019 telah diseminarkan proposal skripsi atas nama mahasiswa di bawah ini.

Nama Lengkap : Elvira Dewita
N.P.M : 1502040225
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Proposal : Pengaruh Strategi *Direct Reading Thinking Activity* (DRTA)
Terhadap Kemampuan Menentukan Unsur Intrinsik Cerpen Kelas VII MTs Negeri
Stabat Tahun Pembelajaran 2019/2020

Dengan masukan dan saran serta hasil sebagai berikut :

A. Masukan dan Saran

Aspek yang Dinilai	Masukan dan Saran
Judul	Ikuti masukan yang benar dan mahasiswa dan dosen pembahas
Bab I	
Bab II	
Bab III	
Daftar Pustaka	
Mekanik Penulisan	

B. Hasil Seminar Proposal Skripsi

- Disetujui
 Disetujui Dengan Adanya Perbaikan
 Ditolak

Panitia Pelaksana

Ketua



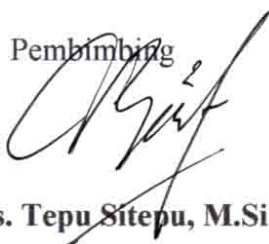
Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

sekretaris



Aisyah Aztry, S.Pd, M.Pd

Pembimbing



Drs. Tepu Sitepu, M.Si

Pembahas



Dra. Syamsuyurnita, M.Pd



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Ext. 22, 23, 30
Webside : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN

Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menerangkan nama di bawah ini.

Nama Lengkap : Elvira Dewita
NPM : 1502040225
Program studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Proposal : Pengaruh Metode *Directed Reading Thinking Activity* (DRAT) terhadap Kemampuan Menentukan Unsur Intrinsik Cerpen di Kelas XI SMA Taman Siswa Medan Tahun Pembelajaran 2019-2020

benar telah melakukan seminar proposal skripsi pada hari Sabtu, tanggal 31, bulan Agustus, tahun 2019.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk memperoleh surat izin dari fakultas. Atas kesediaan dan kerja sama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Medan, 30 September 2019

Ketua Prodi,

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Ext. 22, 23, 30
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

SURAT PERNYATAAN



Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Elvira Dewita
NPM : 1502040225
Program studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Proposal : Pengaruh Metode *Directed Reading Thinking Activity* (DRAT) terhadap Kemampuan Menentukan Unsur Intrinsik Cerpen di Kelas XI SMA Taman Siswa Medan Tahun Pembelajaran 2019-2020

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul diatas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempah (dibuat) oleh orang lain dan juga tergolong **Plagiat**.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 20 September 2019
Hormat saya
Yang membuat pernyataan,


Elvira Dewita

Diketahui oleh
Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa Indonesia



Dr. Mhd. Isman, M.Hum.



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400
Website: <http://fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@yahoo.co.id

Nomor : 1030 /II.3/UMSU-02/F/2019
Lamp : ---
Hal : Mohon Izin Riset

Medan, 23 Muharram 1441 H
23 September 2019 M

**Kepada Yth,
Kepala SMA Tamansiswa Medan ,
di-
Tempat**

Assalamua'laikum warahmatullahi wabarakatuh.

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan-aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu Memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di SMA Tamansiswa Medan yang Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut:

Nama : **ELVIRA DEWITA**
N P M : 1502040225
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Penelitian : **Pengaruh Metode *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) Terhadap Kemampuan Menentukan Unsur Intrinsik Cerpen di Kelas XI SMA Tamansiswa Medan Tahun Pembelajaran 2019-2020**

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak kami ucapkan terima kasih.

Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.

Wassalamua'laikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Dekan

Dr. H. Elfrianto, S.Pd., M.Pd.
NIDN 0115057302

** Pertinggal **



**YAYASAN PERSATUAN PERGURUAN TAMANSISWA
BERPUSAT DIYOGYAKARTA
PERGURUAN TAMANSISWA CABANG MEDAN**

Menyelenggarakan :

**Bagian Taman Indria (TK); Bagian Taman Muda (SD); Bagian Taman Dewasa (SMP)
Bagian Taman Madya (SMA); Bagian Taman Karya Madya (SMK)**

**Alamat : Jl. Bakaran Batu No.18 Medan – 20214 Telepon (061) 7320536 – 7346209 - 7346241
7324884 – 7358569 - 7350609**

Website : tamansiswamedan.sch.id

Email : tamansiswamdn1929@yahoo.com

Facebook : Perguruan Tamansiswa Medan

Fax : 061-7350609

Bank : Mandiri KCP Medan Krakatau.

No.Rek: 70473778308

SURAT KETERANGAN

Nomor : 3676/TM.DG/KET/ X.2019

Yang bertanda tangan dibawah ini, Ketua / Kepala Sekolah Taman Madya (SMA Tamansiswa) Cabang Medan menerangkan bahwa :

N a m a : Elvira Dewita
NPM : 1502040225
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Dengan Judul : ” Pengaruh Metode *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) Terhadap Kemampuan Menentukan Unsur Intrinsik Cerpen di Kelas XI SMA Tamansiswa Medan Tahun Pembelajaran 2019 / 2020 ”.

Telah selesai melaksanakan Penelitian dan observasi langsung di Taman Madya (SMA Tamansiswa) Cabang Medan dengan judul diatas selama 1 Minggu dimulai dari tanggal 11 Oktober 2019 s.d 17 Oktober 2019.

Demikian surat keterangan ini kami berikan untuk dapat dipergunakan sebagai mana mestinya,selanjutnya atas perhatian dan kerjasamanya di ucapkan terima kasih.

Medan, 18 Oktober 2019

Taman Madya (SMA) Tamansiswa Medan

Ketua Kepala Sekolah



DRS. DWI GATUT SATRIYONO

NPA 4154,-

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. Data Pribadi

1. Nama : Elvira Dewita
2. Tempat/Tgl. Lahir : Pekan baru, 3 mei 1997
3. Jenis kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. Kewarganegaraan : Indonesia
6. Status : Belum Menikah
7. Alamat : Dusun II Batu Melenggang Kec. Hinai Kab. Langkat
8. Orang Tua
 - a) Ayah : Syamsi Ardi
 - b) Ibu : Raina Elinda
 - c) Alamat : Dusun II Batu Melenggang Kec. Hinai Kab. Langkat
9. No. Telp/Hp : 081375788505
10. Alamat E-mail : elviradewita03@gmail.com

II. Pendidikan

1. Tahun 2005-2010, Lulus SD O45931 Batu Melenggang
2. Tahun 2010-2013, Lulus Madrasah Tsanawiyah Stabat (MTs Stabat)
3. Tahun 2013-2015, Lulus SMA Swasta Persiapan Stabat
4. Terdaftar sebagai Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Tahun 2015 Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia.

Tabel t

dk	0,1	0,05	0,025	0,01	0,005	0,001	0,0005
1	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657	318,309	636,619
2	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925	22,327	31,599
3	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841	10,215	12,924
4	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604	7,173	8,610
5	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032	5,893	6,869
6	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707	5,208	5,959
7	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499	4,785	5,408
8	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355	4,501	5,041
9	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250	4,297	4,781
10	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169	4,144	4,587
11	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106	4,025	4,437
12	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055	3,930	4,318
13	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012	3,852	4,221
14	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977	3,787	4,140
15	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947	3,733	4,073
16	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921	3,686	4,015
17	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898	3,646	3,965
18	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878	3,610	3,922
19	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861	3,579	3,883
20	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845	3,552	3,850
21	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831	3,527	3,819
22	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819	3,505	3,792
23	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807	3,485	3,768
24	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797	3,467	3,745
25	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787	3,450	3,725
26	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779	3,435	3,707
27	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771	3,421	3,690
28	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763	3,408	3,674
29	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756	3,396	3,659
30	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750	3,385	3,646
31	1,309	1,696	2,040	2,453	2,744	3,375	3,633
32	1,309	1,694	2,037	2,449	2,738	3,365	3,622
33	1,308	1,692	2,035	2,445	2,733	3,356	3,611
34	1,307	1,691	2,032	2,441	2,728	3,348	3,601
35	1,306	1,690	2,030	2,438	2,724	3,340	3,591
36	1,306	1,688	2,028	2,434	2,719	3,333	3,582
37	1,305	1,687	2,026	2,431	2,715	3,326	3,574
38	1,304	1,686	2,024	2,429	2,712	3,319	3,566

39	1,304	1,685	2,023	2,426	2,708	3,313	3,558
40	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704	3,307	3,551
41	1,303	1,683	2,020	2,421	2,701	3,301	3,544
42	1,302	1,682	2,018	2,418	2,698	3,296	3,538
43	1,302	1,681	2,017	2,416	2,695	3,291	3,532
44	1,301	1,680	2,015	2,414	2,692	3,286	3,526
45	1,301	1,679	2,014	2,412	2,690	3,281	3,520
46	1,300	1,679	2,013	2,410	2,687	3,277	3,515
47	1,300	1,678	2,012	2,408	2,685	3,273	3,510
48	1,299	1,677	2,011	2,407	2,682	3,269	3,505
49	1,299	1,677	2,010	2,405	2,680	3,265	3,500
50	1,299	1,676	2,009	2,403	2,678	3,261	3,496
51	1,298	1,675	2,008	2,402	2,676	3,258	3,492
52	1,298	1,675	2,007	2,400	2,674	3,255	3,488
53	1,298	1,674	2,006	2,399	2,672	3,251	3,484
54	1,297	1,674	2,005	2,397	2,670	3,248	3,480
55	1,297	1,673	2,004	2,396	2,668	3,245	3,476
56	1,297	1,673	2,003	2,395	2,667	3,242	3,473
57	1,297	1,672	2,002	2,394	2,665	3,239	3,470
58	1,296	1,672	2,002	2,392	2,663	3,237	3,466
59	1,296	1,671	2,001	2,391	2,662	3,234	3,463
60	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660	3,232	3,460
61	1,296	1,670	2,000	2,389	2,659	3,229	3,457
62	1,295	1,670	1,999	2,388	2,657	3,227	3,454
63	1,295	1,669	1,998	2,387	2,656	3,225	3,452
64	1,295	1,669	1,998	2,386	2,655	3,223	3,449
65	1,295	1,669	1,997	2,385	2,654	3,220	3,447
66	1,295	1,668	1,997	2,384	2,652	3,218	3,444
67	1,294	1,668	1,996	2,383	2,651	3,216	3,442
68	1,294	1,668	1,995	2,382	2,650	3,214	3,439
69	1,294	1,667	1,995	2,382	2,649	3,213	3,437
70	1,294	1,667	1,994	2,381	2,648	3,211	3,435
71	1,294	1,667	1,994	2,380	2,647	3,209	3,433
72	1,293	1,666	1,993	2,379	2,646	3,207	3,431
73	1,293	1,666	1,993	2,379	2,645	3,206	3,429
74	1,293	1,666	1,993	2,378	2,644	3,204	3,427
75	1,293	1,665	1,992	2,377	2,643	3,202	3,425
76	1,293	1,665	1,992	2,376	2,642	3,201	3,423
77	1,293	1,665	1,991	2,376	2,641	3,199	3,421
78	1,292	1,665	1,991	2,375	2,640	3,198	3,420
79	1,292	1,664	1,990	2,374	2,640	3,197	3,418

80	1,292	1,664	1,990	2,374	2,639	3,195	3,416
81	1,292	1,664	1,990	2,373	2,638	3,194	3,415
82	1,292	1,664	1,989	2,373	2,637	3,193	3,413
83	1,292	1,663	1,989	2,372	2,636	3,191	3,412
84	1,292	1,663	1,989	2,372	2,636	3,190	3,410
85	1,292	1,663	1,988	2,371	2,635	3,189	3,409
86	1,291	1,663	1,988	2,370	2,634	3,188	3,407
87	1,291	1,663	1,988	2,370	2,634	3,187	3,406
88	1,291	1,662	1,987	2,369	2,633	3,185	3,405
89	1,291	1,662	1,987	2,369	2,632	3,184	3,403
90	1,291	1,662	1,987	2,368	2,632	3,183	3,402
91	1,291	1,662	1,986	2,368	2,631	3,182	3,401
92	1,291	1,662	1,986	2,368	2,630	3,181	3,399
93	1,291	1,661	1,986	2,367	2,630	3,180	3,398
94	1,291	1,661	1,986	2,367	2,629	3,179	3,397
95	1,291	1,661	1,985	2,366	2,629	3,178	3,396
96	1,290	1,661	1,985	2,366	2,628	3,177	3,395
97	1,290	1,661	1,985	2,365	2,627	3,176	3,394
98	1,290	1,661	1,984	2,365	2,627	3,175	3,393
99	1,290	1,660	1,984	2,365	2,626	3,175	3,392
100	1,290	1,660	1,984	2,364	2,626	3,174	3,390
∞	1,290	1,660	1,984	2,364	2,626	3,174	3,390

KELAS KONTROL



KELAS EKSPERIMEN

